

IPB UNIVERSITY  
**ALUMNI  
NEWS.**



# Halalbihalal

1446 HIJRIAH  
IPB UNIVERSITY

“Sucikan Hati, Teguhkan Mental, Pembelajar Sejati”

Rabu, 9 April 2025

**IR. JULIO ADISANTOSO, M.KOM** <sup>10</sup>

MEMBANGUN MASA DEPAN  
PENDIDIKAN MELALUI  
TRANSFORMASI DIGITAL

**LAGI KRISIS EKONOMI?** <sup>12</sup>  
**JSTRU INI WAKTUNYA  
PINTAR INVESTASI! BUAT  
ALUMNI IPB**



**44 IPB UNIVERSITY SATU-SATUNYA KAMPUS INDONESIA DI TOP 50 DUNIA VERSI QS WUR BY SUBJECT**

**38 SILATURAHMI DPP HA IPB DENGAN KELUARGA BAPAK SUSILO BAMBANG YUDHOYONO**

# Universitas

FAH  
RSITY

ntal, Pembelajar Sejati

2025



# REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum Wr Wb,

Salam sejahtera bagi kita semua

Para Alumni yang kami hormati dan banggakan,

Alhamdulillah Alumni News Magazine Vol ke-13 terbit pada bulan April ini, mengangkat tema Halal Bi Halal IPB University dengan tema utama “Sucikan Hati, Teguhkan Mental, Pembelajar Sejati”. Edisi ke-13 kali ini juga menampilkan tulisan mengenai “Investasi di Saat Krisis”, profil Alumni dan Dosen IPB University yang kepakaran/kompetensinya diakui di level nasional/internasional, serta berita kegiatan di IPB University dan Himpunan Alumni IPB.

Kami berharap tulisan dan berita dalam Alumni News edisi ke-13 ini dapat semakin mempererat silaturahmi antar alumni dan sebagai salah satu sumber informasi mengenai perkembangan IPB University dan Himpunan Alumni IPB.

Semoga media Alumni News ini senantiasa dirasakan manfaatnya oleh para Alumni. Nantikan terus edisi berikutnya dengan tulisan dan berita terbaru dari IPB dan kegiatan alumninya.

Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri, Taqabbalallahu minna wa minkum, taqabbal ya karim. Mohon maaf Lahir dan bathin.

**Prof. Dr. Arif Satria**

Rektor IPB University

# ALUMNI NEWS.

## TABLE OF CONTENTS

---

### FEATURES

04

**HALAL BI HALAL 1446 HIJRIAH IPB UNIVERSITY : SUCIKAN HATI, KUATKAN MENTAL PEMBELAJAR SEJATI**

08

**LAGI KRISIS EKONOMI? JUSTRU INI WAKTUNYA PINTAR INVESTASI! BUAT ALUMNI IPB**

---

### OTHERS

#### 12 IPB'S FIGURE

Ir. Julio Adisantoso, M.Kom  
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.

#### 18 ALUMNI PROFILE

Eka Dewi Nuraeni  
Rizky Maulana Damanik

#### 22 ALUMNI BUSINESS PROFILE

Rifani - PT Biosains Medika Indonesia

#### 24 IPB BUSINESS PROFILE

Campus Fashion Festival (CFF) X GLAM Expo 2025

#### 30 EVENT AND NEWS

Event And News HA IPB  
Event And News IPB

#### 62 WHAT'S ON

Fasilitas Olahraga IPB University

#### 63 KOLOM INFO

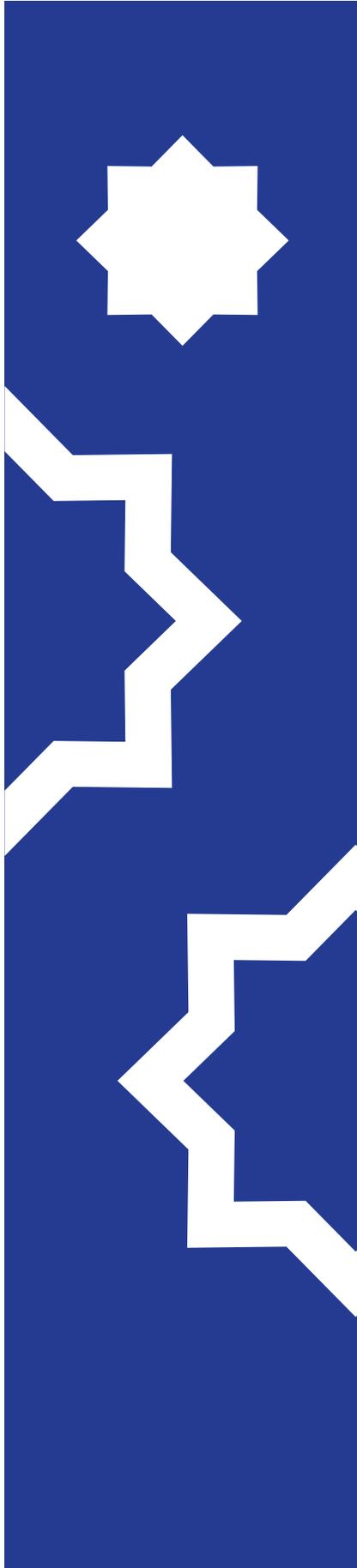
Info Lowongan Pekerjaan  
Info Promo Merchant

#### 67 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 12

#### Voice of Alumni :

✉ [dha@apps.ipb.ac.id](mailto:dha@apps.ipb.ac.id)  
📷 [ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)  
🌐 [dha.ipb.ac.id](http://dha.ipb.ac.id)



## **EDITORIAL TEAM**

### **Penanggung Jawab :**

- Prof Dr. Arif Satria, SP., M.Si.

### **Pengarah :**

- Prof. Dr. Iskandar Z Siregar. M.Ftrop.Sc
- Dr. Walneg S. Jas, MM
- Ir. Yatri Indah Kusumastuti

### **Pemimpin Redaksi :**

- Drh. Sukma Kamajaya, MM

### **Wakil Pemimpin Redaksi :**

- R. Khairunnisa, S.Sos., MM
- Heri Soba, STP, MM

### **Redaksi :**

- Rici Tri Harpin Pranata, S.K.Pm., M.Si
- Siti Nuryati, S.TP, M.Si
- Ratih Dewi Puspita, S.Si
- Desna, S.Si

### **Desain dan Layout :**

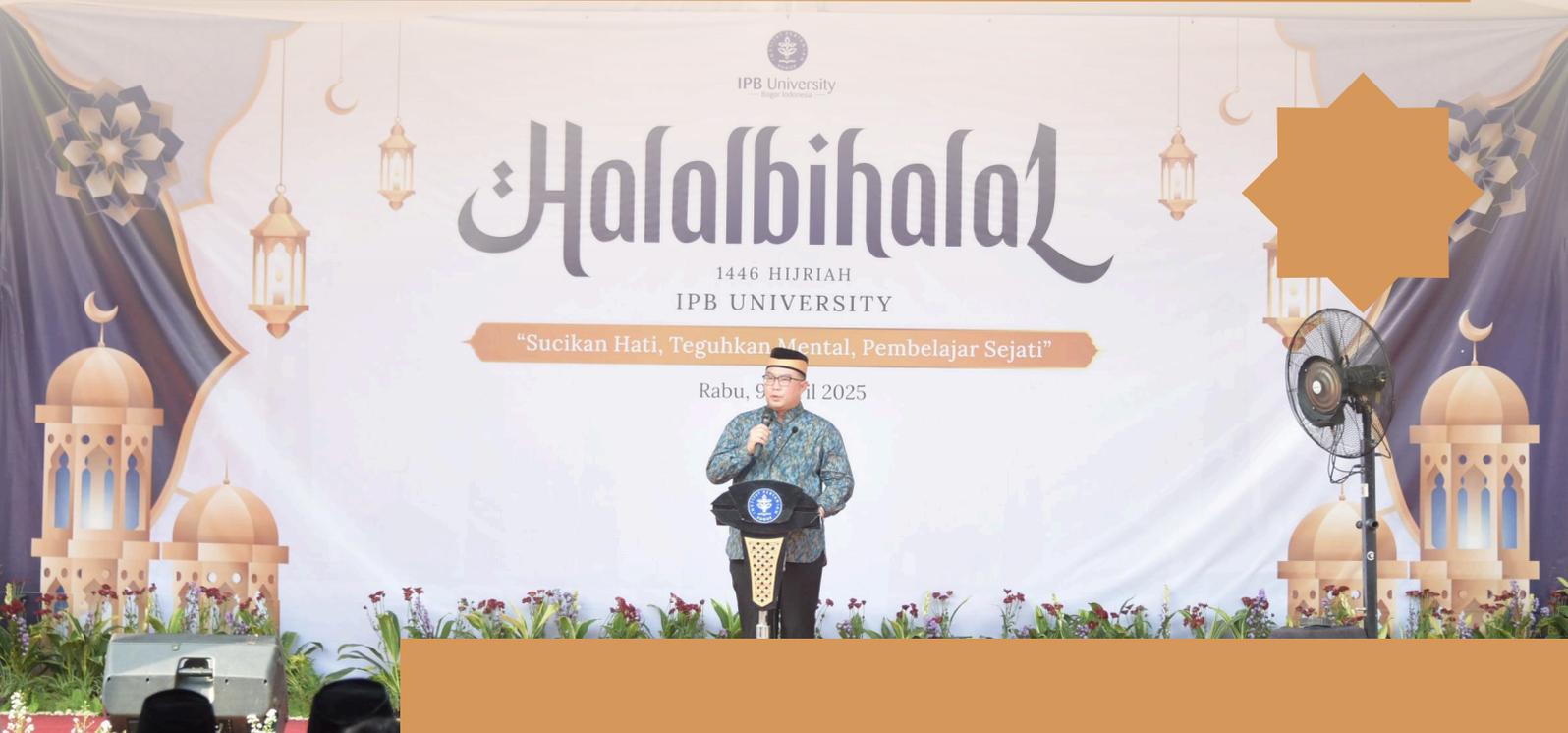
- Andi Mustafa
- Rio Fatahillah Chita Putra, S.I.Kom., M.Si

### **Kontributor :**

- Anggi Mayang Sari, S.Si, MBA
- Siti Mariah Ulfah, S.Hut
- Ayu Rahmawati
- Muhammad Isbayu A.Md
- Trisna Hasibuan S.E.

### **Distribusi dan Sirkulasi :**

- Wahyudin, S.M
- Dini Shintawati, S.M



## HALAL BI HALAL 1446 HIJRIAH IPB UNIVERSITY

# SUCIKAN HATI, KUATKAN MENTAL PEMBELAJAR SEJATI

**T**ema ini disampaikan oleh Prof Arif Satria sebagai Ketua ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia). Makna dari tema tersebut sangat bersinggungan dengan di tengah kompleksitas kehidupan modern dan derasnya arus informasi, menjadi pembelajar sejati tak cukup hanya mengandalkan kecerdasan intelektual.

Untuk membuktikan bahwa tidak ada satu pun ciptaan Allah yang sia-sia, diperlukan ilmu pengetahuan. Sebab itulah kita diharuskan menguasai ilmu pengetahuan dan mengungkap rahasia alam ciptaan Allah sebagai bentuk syukur kita dianugerahi akal. Kita juga diharuskan menguasai ilmu pengetahuan untuk menjalankan fungsi sebagai wakil Allah di muka bumi, yang tugasnya membawa rahmat bagi seluruh alam. Orang-orang berakal (ulul albab) yaitu orang-orang yang senantiasa memikirkan ciptaan Allah, merenungkan keindahan ciptaan-Nya, kemudian dapat mengambil manfaat dari ayat-ayat kauniyah yang terbentang di jagat raya ini, seraya berzikir kepada Allah dengan hati, lisan, dan anggota tubuh.

Dalam pesan yang mendalam ini, kita diajak merenungi kembali bahwa proses belajar sejati dimulai bukan dari kecanggihan teknologi, melainkan dari kesucian hati serta diperlukan kejernihan hati dan kekuatan mental yang berpijak pada nilai spiritual. Dimensi profetik inilah yang membedakan ulul albab dengan ilmuwan pada umumnya. Secara transendental, dimensi profetik itu akan semakin meningkatkan keimanan karena kian mengakui kebesaran Allah, dan secara praksis akan memperkuat kerangka etik dalam mempelajari, mengembangkan, maupun mengamalkan ilmu pengetahuan.

# Langkah Awal: Menyucikan Hati Sebelum Menimba Ilmu

Sebagaimana urutan dalam Al-Qur'an: **membacakan ayat, menyucikan hati, dan mengajarkan ilmu**, kita memahami bahwa ilmu sejati hanya akan bersemayam dalam hati yang bersih. Ilmu yang dipelajari tanpa fondasi ruhani akan mudah melahirkan kesombongan dan kehilangan arah. Sebaliknya, hati yang disucikan akan membentuk pribadi yang rendah hati, penuh kasih, dan siap menjadi manfaat bagi sekelilingnya.

## Zikir Sebagai Jalan Menjadi Pembelajar Sejati

Zikir memegang peran penting dalam membentuk jiwa pembelajar sejati. Lebih dari sekadar ibadah lisan, **zikir adalah proses spiritual yang membangun mentalitas positif dan karakter yang kuat**. Ada lima manfaat utama zikir yang memperkuat perjalanan seorang pencari ilmu:

### 1. Zikir adalah bentuk pengakuan atas kekuasaan Allah SWT.

Dengan berzikir, kita menundukkan ego dan menyadari keterbatasan diri. Kita akui bahwa hanya Allah-lah pemilik ilmu sejati dan sumber segala hikmah.

### 2. Zikir adalah mekanisme internalisasi nilai-nilai kemuliaan.

Melalui zikir, nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kesabaran, keikhlasan, dan ketawaduhan tertanam dalam jiwa. Inilah yang menjadi sumber etika dalam berilmu.

### 3. Zikir mengasah nurani dan membimbing ke arah cahaya saat menimba ilmu.

Ketika hati diterangi cahaya zikir, kita dapat memilah ilmu mana yang bermanfaat dan mana yang menyesatkan. Cahaya ini menjadi petunjuk dalam menjelajahi belantara pengetahuan.

### 4. Zikir menghadirkan ketenangan batin.

Allah berfirman, *“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.”* (QS. Ar-Ra'd: 28). Dalam ketenangan itu, lahirlah kebijaksanaan, kesabaran, dan kekuatan menghadapi tantangan belajar.

### 5. Zikir membuahkan keyakinan bahwa segala ciptaan Allah memiliki makna.

Tidak ada yang sia-sia di dunia ini. Untuk memahami hal ini, dibutuhkan **ilmu pengetahuan**. Karena itu, menuntut ilmu adalah cara kita membuktikan kekuasaan Allah melalui pengamatan dan penjelajahan terhadap rahasia alam.

Zikir dan ilmu saling melengkapi. Dengan zikir, ilmu menjadi berkah. Dengan ilmu, zikir semakin bermakna.



## Ilmu Untuk Kemuliaan Dan Kemanfaatan

Menjadi pembelajar sejati berarti menjadikan ilmu bukan sekadar koleksi konsep, tetapi sebagai sarana untuk membawa **kemaslahatan**. Kita tidak belajar untuk sekadar menjadi pintar, tetapi untuk **berdampak**.

Ilmu adalah amanah. Dalam praktiknya, insan sejati akan jujur pada ilmunya, tidak perlu disuruh, dan memiliki integritas yang tinggi. Inilah cikal bakal **kepercayaan sosial (social trust)** yang sangat penting bagi kemajuan masyarakat dan ekonomi.

Di bulan Ramadhan, kita dilatih menjadi bagian dari **high trust society**. Semakin tinggi tingkat kepercayaan antar individu, semakin mudah kolaborasi dan sinergi terjadi dan itu adalah dasar dari pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.



## Inovasi Sebagai Jalan Untuk Menjadi Bangsa Besar

Hari ini kita hidup di era kompetisi global. **Negara-negara yang memiliki kekuatan adalah negara yang berhasil membangun kekuatan industrinya**. Kita menyaksikan bagaimana perang tarif antara Amerika Serikat di era Presiden Trump dengan negara-negara lain menciptakan guncangan ekonomi dunia. Kebijakan destruktif seperti itu menjadi pengingat bahwa tanpa kekuatan industri, kita mudah terguncang.

Maka, jika kita ingin menjadi **universitas besar, bangsa besar**, kita harus berani melakukan **invasi besar—yakni inovasi**! Kita butuh:

- **Inovasi besar**: membangun teknologi dan pengetahuan yang relevan dengan zaman.
- **Efisiensi yang cerdas**: walau berhemat, kita tetap harus bekerja keras dan strategis.
- **Sinergi lintas bidang**: inovasi tak bisa berjalan sendiri, perlu kolaborasi lintas disiplin dan institusi.

Seperti yang diusung oleh IPB, **empat inovasi strategis** sedang didorong sebagai bentuk kontribusi nyata pada negeri. **Inovasi bukan lagi pilihan, tapi keniscayaan.**

## Lalu, Bagaimana Mendongkrak Inovasi?

Kuncinya bukan hanya pada kecerdasan teknis, tetapi pada mental spiritual. Dzikir, ketenangan batin, nilai kemuliaan, dan rasa syukur pada ciptaan Allah akan menciptakan individu yang penuh inisiatif, berani menjawab tantangan, dan memiliki orientasi impact.

## Penutup: Insan Unggul Yang Memaknai Kebesaran Allah

Semakin tinggi ilmu, semakin tinggi pula iman. Sebab ilmu akan membawa kita pada pengakuan bahwa **segala yang diciptakan Allah tidak sia-sia**. Kita diutus ke dunia ini bukan untuk bersaing tanpa arah, tetapi untuk membawa rahmat bagi seluruh alam.

Mari sucikan hati, kuatkan mental, dan jadilah pembelajar sejati—yang berpikir tajam, berzikir dalam, dan berdampak luas. Karena sejatinya, **ilmu yang berkah adalah ilmu yang memberi manfaat**. Mari kita buktikan bahwa dengan spiritualitas yang kuat dan inovasi yang berani, kita bisa menciptakan karya-karya yang tetap hidup, bahkan ketika kita telah tiada.



# LAGI KRISIS EKONOMI? JUSTRU INI WAKTUNYA PINTAR INVESTASI! BUAT ALUMNI IPB

Ila Abdulrahman RPP®, RFA®, RIFA®, RFC® -  
Financial Planner & Mediator Non Hakim

## Kondisi Ekonomi Lagi Gak Enak, Terus Gimana Dong Investasinya?

**S**ituasi ekonomi global saat ini sedang kurang menguntungkan, salah satunya dipicu oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Kondisi ini turut mengguncang pasar investasi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Namun, bagi kita sebagai alumni IPB, masa krisis seperti ini justru menghadirkan peluang emas untuk melakukan investasi yang cerdas. Penting untuk dipahami bahwa investasi yang dimaksud di sini berorientasi jangka panjang, mulai dari satu tahun, tiga tahun, sepuluh tahun ke depan, dan seterusnya. Ini berbeda dengan *trading* yang fokus pada keuntungan cepat melalui jual beli dalam waktu singkat.

# Kenapa Krisis Justru Bisa Bikin Kita Makin Cuan?

Analogi sederhananya adalah seperti berbelanja saat ada diskon besar-besaran. Harga-harga produk investasi, seperti unit reksadana dan saham, sedang mengalami penurunan. Bayangkan jika biasanya dengan seratus rupiah kita hanya bisa membeli satu unit reksadana atau beberapa lembar saham, saat diskon ini, dengan jumlah uang yang sama, kita bisa mendapatkan jumlah yang jauh lebih banyak. Bagi mereka yang memiliki modal dan kesabaran, ini adalah saat yang tepat untuk mengakumulasi aset-aset berkualitas dengan harga yang lebih rendah. Inilah juga mengapa seringkali kita lihat di masa krisis, yang kaya semakin kaya karena mereka mampu memanfaatkan peluang penurunan harga ini. Tentu saja, kita yang memiliki modal terbatas bisa juga berpeluang menjadi lebih kaya dari sebelumnya. Ada berbagai cara yang bisa kita lakukan.

## Pilihan Investasi Sederhana Di Pasar Modal Buat Kita Dan Tujuan Keuangan:

### 1. Emas: Pelindung Nilai Di Tengah Ketidakpastian

Emas telah lama diakui sebagai aset *safe haven* atau pelindung nilai yang handal di masa krisis. Ketika pasar saham dan mata uang mengalami gejolak, para investor cenderung mencari keamanan pada emas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaannya dan mendorong harganya naik. Oleh karena itu, mengalokasikan sebagian kecil portofolio investasi kita ke dalam emas bisa menjadi strategi defensif untuk melindungi nilai aset dari risiko inflasi dan ketidakpastian ekonomi global. Investasi emas dapat dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari membeli emas fisik dalam bentuk batangan atau koin, menabung emas secara digital, hingga memanfaatkan fitur pembelian emas langsung melalui ATM yang baru saja diluncurkan oleh BSI.

### 2. Reksadana: Solusi Patungan Investasi Yang Fleksibel Sesuai Tujuan Waktu

Reksadana menawarkan fleksibilitas yang besar karena dapat disesuaikan dengan jangka waktu dan tujuan keuangan kita:

#### ● Reksadana Pasar Uang (RDPU): Ideal untuk Parkir Dana Jangka Pendek (Kurang dari 1 Tahun).

Jika kita memiliki dana yang rencananya akan digunakan dalam waktu dekat, misalnya kurang dari satu tahun untuk keperluan seperti uang muka rumah atau biaya pendidikan anak, reksadana pasar uang adalah pilihan yang paling sesuai. Tingkat risikonya paling rendah dan likuiditasnya tinggi, sehingga dana dapat dengan mudah dicairkan saat dibutuhkan.

#### ● Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT): Pilihan Tepat untuk Tujuan Jangka Menengah (1-3 Tahun).

Untuk tujuan keuangan yang memiliki jangka waktu sedikit lebih panjang, antara satu hingga tiga tahun, seperti biaya kuliah anak dalam tiga tahun ke depan atau rencana renovasi rumah, reksadana pendapatan tetap dapat menjadi alternatif yang menarik. Mayoritas isi portofolionya adalah obligasi atau surat utang, yang cenderung memberikan keuntungan yang lebih stabil.

### ● Reksadana Campuran (RDC): Fleksibilitas untuk Tujuan Jangka Menengah (3-5 Tahun).

Jika kita memiliki berbagai tujuan keuangan dengan jangka waktu yang berbeda, reksadana campuran dapat menjadi solusi yang fleksibel. Portofolio atau isi RDC memungkinkan berbagai jenis aset, termasuk saham, obligasi, dan pasar uang.

### ● Reksadana Saham: Potensi Keuntungan Jangka Panjang (Lebih dari 5 Tahun).

Untuk tujuan keuangan jangka panjang, seperti persiapan dana pensiun atau pembelian rumah impian dalam lima hingga sepuluh tahun mendatang, reksadana saham memiliki potensi untuk memberikan keuntungan yang paling tinggi. Terutama di masa krisis seperti saat ini, jika kita memilih reksadana saham yang berinvestasi pada saham-saham perusahaan dengan fundamental yang kuat, kita berpotensi mendapatkan harga beli yang menarik. Namun, perlu diingat bahwa reksadana saham juga memiliki tingkat risiko yang paling tinggi dibanding reksadana lainnya, sehingga disarankan untuk investasi tujuan keuangan jangka panjang.

## 3. Saham: Membeli Kepemilikan Perusahaan Unggul Untuk Jangka Panjang (Lebih Dari 5 Tahun).

Bagi kita yang memiliki dana lebih dan tujuan keuangan yang berorientasi jangka panjang (lebih dari lima tahun), investasi langsung pada saham perusahaan-perusahaan yang kita yakini memiliki prospek bisnis yang baik dapat memberikan potensi keuntungan yang maksimal. Saat harga saham sedang mengalami penurunan akibat krisis, ini adalah kesempatan emas untuk membeli saham perusahaan-perusahaan fundamental kuat dengan harga diskon. Namun, investasi saham memerlukan riset yang mendalam dan kesabaran dalam menghadapi volatilitas pasar. Sederhananya, belilah saham yang produknya kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk : masak, mandi, makan. Apalagi?

## 4. Manfaatkan Obligasi/Sukuk Sebagai Sumber Penghasilan Tambahan.

Obligasi (surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan) dan sukuk (obligasi syariah) tidak hanya berfungsi untuk menstabilkan portofolio investasi kita, tetapi juga dapat menjadi **sumber penghasilan pasif** yang menarik. Kita akan menerima kupon atau imbal hasil secara berkala. Dana yang diterima dari kupon ini sebaiknya tidak hanya digunakan untuk konsumsi, tetapi dapat diinvestasikan kembali ke produk pasar modal lainnya, sehingga potensi pertumbuhan aset kita semakin besar. Contohnya, kupon dari obligasi dapat kita alokasikan untuk membeli unit reksadana pasar uang atau secara bertahap kita kumpulkan untuk membeli saham-saham yang prospektif di masa depan.





## Penting: Tingkatkan Pengetahuan Dan Jangan Ragu Berkonsultasi Dengan Ahli!

Mengingat beragamnya pilihan investasi di pasar modal, baik reksadana maupun saham, sangat disarankan untuk mencari nasihat dari perencana keuangan atau konsultan investasi independen. Mereka memiliki keahlian untuk membantu kita memahami profil risiko pribadi, menetapkan tujuan keuangan yang realistis, dan memilih produk investasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi finansial kita. Jangan ragu untuk mencari panduan profesional agar keputusan investasi kita lebih terarah dan aman.

### Intinya:

Investasi apa yang tepat di saat krisis adalah investasi yang dilakukan, tidak hanya wacana, dan produknya sesuai dengan jangka waktu tujuan keuangan kita. Meskipun krisis ekonomi dapat menimbulkan kekhawatiran, ini adalah saat yang tepat untuk mengambil peluang investasi yang cerdas. Jangan hanya terpaku pada dampak negatif krisis, tetapi lihatlah peluang untuk mengakumulasi aset-aset berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau. Ingatlah bahwa investasi yang sukses membutuhkan kesabaran dan perspektif jangka panjang, berbeda dengan *trading* yang berorientasi pada keuntungan cepat. Dengan strategi yang tepat, disesuaikan dengan jangka waktu kebutuhan dana kita, serta dengan kehati-hatian dalam memilih produk dan memanfaatkan bantuan dari para ahli, bukan tidak mungkin kita dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik di masa depan. Tetap lakukan riset dan sesuaikan setiap keputusan investasi dengan kondisi keuangan dan tujuan pribadi kita. Selamat berinvestasi! Bingung? Chat Aja! :D

Penulis : Ila Abdulrahman S.Pt, RIFA, RFC, C. Med.

Alumni IPB 32 Juara, Founder Shila Financial, Financial Planner & Mediator Non Hakim.

Kontak : Instagram @Ila\_abdulrahman, WhatsApp 085747588894

# IR. JULIO ADISANTOSO, M.KOM MEMBANGUN MASA DEPAN PENDIDIKAN MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL



**D**i tengah cepatnya perkembangan teknologi, Bapak Julio Adisantoso menjadi salah satu tokoh yang tak hanya mengikuti arus, tetapi juga memimpin gelombang perubahan. Sebagai seorang ahli di bidang bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Bapak Julio telah memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam penerapan sistem informasi yang terintegrasi dan transformasi digital di IPB University.

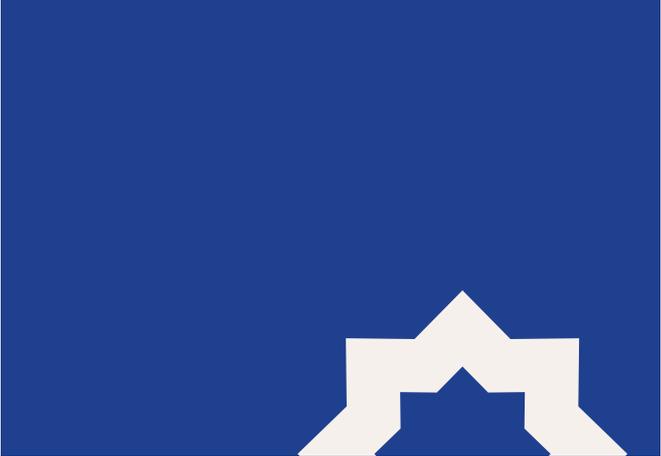
## Jejak Karir Yang Menginspirasi

---

Bapak Julio memulai perjalanan akademisnya di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan memperoleh gelar Sarjana Statistika pada tahun 1984. Dengan dasar kuat dalam statistika, beliau melanjutkan studi ke Universitas Indonesia (UI) dan meraih gelar Magister Ilmu Komputer (M.Komp.) pada tahun 1996. Sejak itu, dunia teknologi informasi menjadi medan perjuangannya.

Pada tahun 1986, beliau bergabung dengan IPB University sebagai dosen tetap di Departemen Ilmu Komputer, Fakultas MIPA. Seiring berjalannya waktu, beliau tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai penggerak perubahan di dunia akademik, menjabat berbagai posisi penting, termasuk Ketua Program Studi S1 Ilmu Komputer, Ketua Program Studi Ekstensi Ilmu Komputer, dan kini menjabat sebagai Kepala Lembaga Manajemen Informasi dan Transformasi Digital (LMITD) di IPB University.

Namun, perjalanan Bapak Julio tidak hanya terbatas pada dunia akademik. Beliau juga aktif terlibat dalam berbagai proyek teknologi besar yang berdampak pada masyarakat luas. Salah satunya adalah pengembangan sistem informasi terintegrasi di IPB, yang mencakup berbagai aspek seperti akademik, keuangan, dan penelitian. Bapak Julio juga memimpin tim yang menciptakan aplikasi berbasis mobile Android dan iOS (IPB Mobile for Student, IPB Mobile for Lecture, IPB Mobile for Parent, IPB Mobile for Farmer – DIGITANI, IPB Mobile for Alumni), sebuah terobosan dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah akses informasi.



## Inovasi Teknologi Untuk Masyarakat

---

Selain berfokus pada pengembangan teknologi di dunia pendidikan, Bapak Julio juga memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Beliau terlibat dalam berbagai proyek yang mendukung pemberdayaan masyarakat, seperti pengembangan sistem informasi untuk komunitas wisata di daerah tertinggal dan program aksi literasi digital berbasis komunitas di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

Bapak Julio juga memainkan peran kunci dalam pengembangan aplikasi ujian online untuk Seleksi Kompetensi Sains Nasional (KSN) yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan aplikasi ini, kompetisi ilmiah bagi siswa di seluruh Indonesia dapat diakses dengan lebih mudah dan efisien, memberikan peluang yang lebih besar bagi generasi muda untuk mengasah kemampuan mereka.



## Kepemimpinan Dalam Era Digital

---

Sebagai seorang pemimpin, beliau memahami betul pentingnya transformasi digital dalam mendukung pendidikan dan penelitian. Dalam kapasitasnya sebagai Kepala Lembaga Manajemen Informasi dan Transformasi Digital, beliau memimpin berbagai inisiatif untuk memperkuat sistem digital di IPB University.

Bapak Julio juga aktif dalam berbagai forum internasional dan penelitian, dengan beberapa publikasi ilmiah dan beberapa penelitian-penelitian beliau, menunjukkan betapa pentingnya teknologi dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama perempuan. Kajian-kajian yang memfokuskan pada isu-isu sosial dan gender, seperti pemanfaatan media komunikasi di kalangan perempuan petani dan pekerja perkebunan kelapa sawit.

## Visi Untuk Masa Depan

---

Melihat betapa cepatnya dunia digital berkembang, Bapak Julio Adisantoso tetap berkomitmen untuk memimpin dan mendorong perubahan positif dalam dunia pendidikan dan masyarakat. Beliau percaya bahwa pendidikan berbasis teknologi adalah kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, beliau bukan hanya seorang pendidik, tetapi juga seorang pionir yang terus berinovasi. Dedikasinya dalam mengembangkan teknologi informasi yang bermanfaat bagi pendidikan, masyarakat, dan sektor-sektor lain menjadikannya sosok yang patut dicontoh dalam menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.

Bapak Julio Adisantoso adalah contoh nyata bagaimana pendidikan dan teknologi dapat saling mendukung untuk menciptakan perubahan yang signifikan. Dari IPB University hingga proyek-proyek masyarakat, beliau membuktikan bahwa teknologi bukan hanya tentang perangkat dan aplikasi, tetapi tentang memberdayakan manusia untuk mencapai potensi terbaik mereka. Sebagai sosok yang terus berinovasi, beliau akan selalu menjadi salah satu pemimpin terdepan dalam dunia transformasi digital di Indonesia.

# PROF. DR. IR. DODIK RIDHO NURROCHMAT, M.SC.F.

## DEKAN PASCASARJANA IPB YANG MENGINSPIRASI INOVASI DALAM KEBIJAKAN KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN



**P**rof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F. adalah nama yang tak asing lagi di dunia akademik dan kebijakan kehutanan Indonesia. Sebagai seorang Profesor di bidang Kebijakan dan Ekonomi Kehutanan serta Dekan Sekolah Pascasarjana di IPB University, beliau tidak hanya menorehkan prestasi di tingkat nasional, tetapi juga memiliki peran penting dalam kancah internasional. Dari pendidikan hingga kebijakan global, kontribusinya membentuk arah kebijakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di dunia.



## Jejak Pendidikan Yang Cemerlang

---

Perjalanan akademik Prof. Dodik Ridho dimulai di IPB University, tempatnya meraih gelar Sarjana, sebelum melanjutkan studi ke Goettingen University, Jerman. Di sinilah ia meraih gelar Magister dan Doktor dengan predikat *summa cum laude*—sebuah pencapaian yang luar biasa. Gelar tersebut bukan hanya menjadi bukti kualitas akademiknya, tetapi juga sebagai pondasi bagi dedikasinya dalam menciptakan perubahan positif melalui pendidikan dan kebijakan publik.

## Pemimpin Akademik Dan Jembatan Kolaborasi Global

---

Prof. Dodik Ridho tidak hanya dikenal sebagai akademisi, tetapi juga seorang pemimpin yang memegang sejumlah jabatan penting di IPB University. Ia menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerjasama, dan Hubungan Alumni IPB University pada periode 2021-2023, setelah sebelumnya memimpin bidang Kerjasama dan Sistem Informasi antara tahun 2018-2021. Kepemimpinan beliau juga mengantarkannya menjadi Ketua Forum Kerjasama Rektor Indonesia (Forewarek), sebuah forum yang mempertemukan para wakil rektor universitas di Indonesia untuk menjalin kerjasama internasional. Di samping itu, ia juga pernah menjabat sebagai Direktur Studi Strategis dan Kebijakan Pertanian serta Direktur Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni di IPB.

## Jembatan Ilmiah Antara Indonesia Dan Dunia

---

Sebagai seorang akademisi dengan visi global, Prof. Dodik Ridho telah menjalin kerjasama dengan berbagai universitas ternama di seluruh dunia. Ia pernah mengunjungi beberapa universitas bergengsi seperti MIT, Harvard, Stanford, dan National University of Singapore (NUS), memulai kolaborasi internasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi. Tak hanya itu, ia juga terlibat sebagai dosen tamu, pengawas akademik, serta penguji di sejumlah universitas terkemuka seperti University of Malaya, University of Oxford, Goettingen University, dan Leeds University, untuk menyebarkan pengetahuan serta berbagi pengalaman dalam riset dan pengembangan.

Selain itu, kontribusinya sebagai anggota dewan editorial di beberapa jurnal internasional terkemuka, seperti *Journal of Forest Policy and Economics* dan *Journal of Tropical Forest Management*, semakin menegaskan posisinya sebagai salah satu tokoh terkemuka dalam bidang kebijakan kehutanan dan ekonomi hutan.



Prof. Dodik Ridho tidak hanya berbicara di dunia akademik, tetapi juga terlibat aktif dalam dialog kebijakan global. Ia memiliki peran penting dalam berbagai forum internasional, seperti ASEAN, serta terlibat langsung dalam pengambilan kebijakan lingkungan di tingkat nasional dan lokal. Prof Dodik telah melakukan berbagai penelitian ilmiah dan konsultasi, khususnya yang berkaitan dengan aspek sosial-ekonomi dan kebijakan terkait karbon dan perubahan iklim, pengelolaan hutan dan lingkungan, termasuk berbagai isu perubahan tata guna lahan, konservasi alam, deforestasi, pengelolaan hutan berkelanjutan, produk hasil hutan kayu dan non-kayu serta pemasarannya, kebijakan fiskal hijau, pembangunan berkelanjutan, serta pengurangan emisi dan perubahan iklim. Kegiatan ini dilakukannya bekerja sama dengan institusi nasional maupun lembaga/ penasihat internasional, seperti Bank Dunia, ADB, UNDP, UNREDD, GGGI, USAID, GIZ, KOICA, ITTO, OPM, dan lainnya.

## Menjadi Inspirasi Bagi Generasi Muda

---

Prof. Dodik Ridho Nurrochmat adalah contoh nyata bahwa kesuksesan dalam dunia akademik dan kebijakan tidak datang dengan mudah. Melalui kerja keras, dedikasi, dan komitmennya terhadap lingkungan, beliau telah membuktikan bahwa seorang ilmuwan tidak hanya berperan di dunia pendidikan, tetapi juga mampu mendorong perubahan positif melalui kebijakan yang berdampak luas.

Dengan berbagai pencapaiannya, Prof. Dodik Ridho menjadi inspirasi bagi generasi muda yang ingin berkarir di bidang akademik maupun kebijakan, terutama yang berfokus pada keberlanjutan. Peran aktifnya dalam kebijakan global dan kolaborasi internasional menunjukkan bahwa kontribusi ilmuwan Indonesia sangat dihargai di panggung dunia.

Prof. Dodik Ridho Nurrochmat bukan sekadar akademisi, tetapi juga seorang pionir yang terus menggerakkan roda perubahan, menjembatani dunia ilmiah dan kebijakan untuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

# EKA DEWI NURAENI

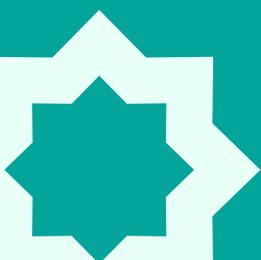


## Eka Dewi Nuraeni

27/Teknologi Pangan dan Gizi  
Sekolah Islam Terpadu Mentari  
Ilmu Karawang  
ekadewi@mentariilmu.sch.id

## Sosial Media :

@sit.mentariilmu



## SEKOLAH ISLAM TERPADU MENTARI ILMU

SEKOLAH BERKONSEP FULLDAY  
DAN BOARDING SCHOOL

### Membangun Sekolah Berlandaskan Al Qur'an Dan As Sunnah

**I**T Mentari Ilmu merupakan sekolah yang menerapkan kompetensi sains dan teknologi serta menempatkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai dasar panduan yang paling tinggi dan sumber dari semua keahlian dan pengetahuan. Menurut Eka selaku founder dari SIT Mentari, Pendidikan bermutu, keterampilan dan keimanan yang kuat merupakan bekal bagi generasi mendatang dalam menghadapi perkembangan zaman dan persaingan global.

Mentari ilmu mulai turut andil dalam memajukan pendidikan di Karawang sejak tahun 2009 yaitu dengan didirikannya SMPIT (Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu) Mentari ilmu Karawang. Kini telah beroperasi beberapa cabang dari SIT Mentari ilmu yaitu SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Mentari Ilmu Karawang, SDIT Mentari ilmu Jatisari, SMAIT (Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu) Mentari Ilmu Karawang dan SMAIT Tahfidz Mentari Ilmu Karawang. Selain itu akan segera beroperasi juga pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu SMPIT Mentari ilmu Jatisari dan SMPIT Mentari Ilmu Azhary. Cita-cita dan harapan besar Eka untuk Mentari Ilmu adalah dapat berkiprah secara aktif dalam setiap jenjang pendidikan mulai dasar hingga ke jenjang perguruan tinggi khususnya di Karawang.



## Mentari Ilmu Charity (MIC) Dan Mentari Ilmu Cairo Program (MICP)

**S**elain unit sekolah, Yayasan Mentari Ilmu menaungi program Mentari Ilmu Charity (MIC) dan Mentari Ilmu Cairo Program (MICP). MIC merupakan program kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan, santunan, dan bantuan untuk daerah yang mengalami bencana. Sedangkan MICP merupakan program yang memfasilitasi lulusan SD atau SMP untuk melanjutkan studinya di Mahad Bu'uts Al-Azhar Cairo.

## Mencetak Lulusan Berkualitas

**S**elama berkiprah di dunia pendidikan, Yayasan Mentari Ilmu telah banyak mencetak lulusan yang berkualitas. Sebaran Alumni Mentari Ilmu Karawang tersebar dalam negeri di antaranya: UGM, UI, IPB, UNPAD, UIN UNJ, UPI, UNNES, UNSIKA, UNSIL STAN, Sekolah Militer, dll serta di luar negeri, diantaranya: Okayama Intitute of Language, Nihon Computer Senmon Gakkou Okayama Jyouhou Bussiness Gakuin Trident Collage, Al-Azhar University, Ma'had Bu'uts Al Azhar, HS Anhalt University, dan Anadolu University





## RIZKY MAULANA DAMANIK PENGALAMAN MAGANG DI TAIWAN HINGGA BANGUN USAHA PERTANIAN

**D**unia pertanian mungkin terdengar kuno bagi sebagian orang, tetapi bagi Rizky Maulana Damanik, atau akrab dipanggil Maulana, berkeyakinan bahwa pertanian adalah panggilan yang membawa inspirasi baginya.

Pada usia yang masih muda, Maulana telah memutuskan untuk menjadi pelopor dalam pengembangan pertanian hidroponik di daerahnya, Kelurahan Sinaksak, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun.

Dengan latar belakang Manajemen Agribisnis di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan pengalaman magang di Taiwan yang memiliki budaya, sistem kerja, hingga disiplin yang berbeda dari Indonesia. Maulana memperoleh wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usahanya.

Tidak ada yang bisa menghentikan tekad Rizky. Meskipun harus melepas vespa kesayangannya untuk modal awal, ia terus melangkah maju.

Dengan modal Rp100 juta dan tekad yang kuat, ia membangun sebuah green house seluas 300 meter persegi dalam waktu tiga bulan.



Namun, jalan menuju kesuksesan tidak selalu mulus di awal. Rizky harus menghadapi berbagai tantangan, dari gagal panen hingga kesulitan menemukan pasar.

Namun, kegagalan bukanlah akhir dari perjalanannya. Rizky pernah membagikan hasil panennya kepada warga dan menjajakannya dari pintu ke pintu hingga menemukan pasar yang tepat.

“Beberapa kali sayur-sayuran yang belum sempat terjual itu harus saya bagikan kepada warga. Karena sayur-sayur ini kan tidak pakai pengawet. Daripada terbuang atau busuk, lebih baik saya bagikan ke tetangga,” ungkapnya.

Rizky bukan sekadar petani, tapi juga seorang pengusaha. Ia membuka usaha yang diberi nama Say-Ur Hidroponik, yang menjual tanaman organik, membuktikan bahwa produknya lebih sehat dan berkualitas dibandingkan hasil pertanian konvensional. Omzetnya meningkat pesat setelah tokonya dibuka.

Rizky tidak hanya berjuang untuk dirinya sendiri, tapi juga untuk generasi muda Simalungun. Ia mengajak mereka untuk melihat petani bukan lagi sebagai profesi kuno, tapi sebagai pilihan yang bisa memberikan masa depan yang cerah.

Rizky berharap pemerintah dapat memberikan dukungan lebih kepada pelaku UMKM di daerahnya.

Di tengah perjuangannya, Rizky tetap menyuarakan harapan untuk kesejahteraan petani dan pengusaha muda di Simalungun.

Ia percaya bahwa dengan semangat yang kuat dan dukungan bersama, mereka dapat mengangkat martabat pertanian dan UMKM di daerahnya.

Kisah perjuangan Rizky Maulana Damanik menginspirasi kita untuk tidak pernah menyerah dalam menghadapi tantangan.

Ia membuktikan bahwa dengan tekad, kerja keras, dan keberanian untuk melangkah, kita semua bisa meraih impian kita, tidak peduli dari mana asal kita atau seberapa sulit perjuangan yang harus kita lalui.



“ Mulailah, belajarliah,  
berkembanglah. “

Rifani  
37/Biokimia  
PT. Biosanis Medika Indonesia  
081977739991  
rifan@biosm-indonesia.com

# RIFANI

## PT BIOSAINS MEDIKA INDONESIA

BERBISNIS DI BIDANG ALAT DAN  
BAHAN BIOTEKNOLOGI

### Alasan Kuat Berbisnis

**H**eran mengapa perusahaan distribusi alat dan bahan bioteknologi banyak berasal dari luar negeri merupakan alasan kuat yang mendorong Rifani untuk terjun ke dunia bisnis. Kisah bisnisnya berawal dari mendirikan perusahaan bernama CV. BioSM Indonesia yang berperan sebagai rekanan atau reseller peralatan laboratorium dari perusahaan distribusi lain di area Jawa Timur. Pada tahun 2011, barulah Rifani mendirikan PT. Biosains Medika Indonesia di Jakarta dan pada tahun 2012 telah memiliki tiga cabang yaitu di Yogyakarta, Bandung dan Medan.

### BioSM Indonesia : Pemasok Peralatan Laboratorium

**H**eran mengapa perusahaan distribusi alat dan bahan bioteknologi banyak berasal dari luar negeri merupakan alasan kuat PT. Biosains Medika Indonesia atau yang biasa dikenal dengan Biosm Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam pemasok peralatan laboratorium riset bioteknologi, bahan kimia atau reagen, dan alat esehatan. Biosm Indonesia melayani kebutuhan baik untuk keperluan akademik, riset pemerintahan, riset swasta, klinik, maupun rumah sakit nasional. Selain itu, saat ini Biosm' Indonesia berperan sebagai perusahaan induk



dari perusahaan *e-commerce* atau *marketplace* bernama LABSATU yang didirikan sejak tahun 2016.

Awalnya Biosm Indonesia merupakan sister company dari CV. Kristalindo Biolabs yang bergerak di Surabaya. Saat ini dalam menjalankan aktivitasnya, Biosm Indonesia dibagi menjadi dua wilayah, yaitu wilayah Indonesia bagian barat (Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Kepulauan Sumatera, dan Kalimantan) dan bagian timur (Jawa Timur, Bali, Mataram, Sulawesi, dan Papua). Wilayah Indonesia bagian barat menjadi tanggung jawab Biosm Indonesia, sementara bagian timur menjadi tanggung jawab Kristalindo Biolabs.

## Terus Berupaya Meningkatkan Kualitas Perusahaan

**H**al paling berkesan yang dirasakan Rifani selama menggeluti dunia bisnis adalah saat perusahaannya berhasil membantu banyak pelanggan mencapai tujuannya dan berhasil meninggalkan kesan positif di mata mereka.

Kedepannya, Rifani berharap agar perusahaannya dapat membuat alat dan bahan laboratorium bioteknologi di dalam negeri sehingga semakin meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Ia juga senang jika dapat berkolaborasi dengan sesama alumni, baik untuk distribusi di seluruh Indonesia maupun untuk produksi dalam negeri.



Sosial Media :

[www.biosm-indonesia.com](http://www.biosm-indonesia.com)



@biosm\_indonesia



Biosm Indonesia





## STYLISH IN INNOVATION CAMPUS FASHION FESTIVAL (CFF) X GLAM EXPO 2025

Campus Fashion Festival (CFF) sukses digelar perdana di IPB University pada 6-8 Maret 2025. CFF merupakan event fashion show yang bertujuan untuk menyemarakkan tren *modest fashion* yang *trendy* di kalangan mahasiswa. Acara ini merupakan hasil kolaborasi antara The 1963 Enterprise IPB dengan brand lokal ternama dan kampus di Indonesia. Campus Fashion Festival menjadi satu rangkaian dengan GLAM Expo 2025 yang mengusung tema Transformasi Digital pada 6 Maret-31 Mei 2025.

Campus Fashion Festival 2025 mengangkat tema “Stylish in Innovation”. Sebagai universitas yang dikenal dengan inovasi di berbagai bidang, IPB University juga berperan dalam menghadirkan tren *fashion* yang tidak hanya *stylish* tetapi juga inovatif dan berkelanjutan. *Stylish in Innovation* bermakna memadukan gaya berpakaian yang modern, nyaman, dan sesuai dengan nilai-nilai *modest fashion*, dengan tetap memperhatikan tata berpakaian kampus dan keberlanjutan.



“(Campus Fashion Festival ini diselenggarakan) untuk meningkatkan *awareness* terhadap produk-produk IPB. IPB memiliki banyak bakat dan talenta, serta inovasi yang mendukung kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan bisnis, terutama melalui jaringan alumni” jelas Rektor IPB University, Prof. Dr. Arif Satria, S.P., M.Si.

Pada tanggal 6 Maret, dilaksanakan pembukaan Campus Fashion Festival dan Fashion Show dari 1963 Merchandise dan empat brand lokal ternama yang menampilkan koleksi terbaiknya.

Sebagai bagian dari inovasi fashion di IPB, 1963 Merchandise hadir bersama Rayara untuk memperkenalkan lini produk yang memadukan elemen IPB University dengan gaya modern. 1963 Merchandise adalah lini produk eksklusif yang terinspirasi dari sejarah dan identitas IPB University, yang berdiri sejak tahun 1963. Koleksi ini menghadirkan berbagai merchandise dengan desain yang merepresentasikan semangat inovasi dan kebanggaan sebagai bagian dari IPB. Produk-produk dalam 1963 Merchandise mengusung konsep yang modern dan kasual, sehingga cocok digunakan oleh mahasiswa, alumni, maupun masyarakat umum yang ingin membawa semangat IPB dalam gaya sehari-hari. 1963 Merchandise menampilkan pakaian casual berkualitas yang terdiri kaos *cotton combed*, jaket bomber, baju lapang, sweater, hoodie, topi, jas lab, hingga berbagai kaos olahraga yang stylish tanpa membuat gerah.

Produk apparel 1963 Merchandise cocok digunakan oleh wanita maupun pria. Ukuran tersedia mulai S hingga XXXL. 1963 Apparel yang casual namun apik mampu membuat siapapun yang mengenakannya terlihat outstanding dengan gaya yang IPB banget!



Brand modest fashion Rayara dari 1963 Merchandise unjuk gigi dengan berbagai katalog baru *modest fashion* untuk mempopulerkan identitas IPB melalui *fashion* dan aksesoris yang menarik bagi generasi muda. Rayara menampilkan koleksi dengan tema *smart and semi formal look* dan *moslem modest trendy*. Blouse dan tunik yang cantik dipadupadankan dengan celana dan rok yang menghasilkan *look classy campus outfit*. Long-dress yang dikenakan dengan hijab series Iliana (*square*) dan Umera (*pashmina*) dari Rayara menghasilkan look yang elegan untuk menyemarakkan Hari Raya dan momen buka bersama.

Selain memperkenalkan produk IPB, CFF juga memiliki tujuan untuk menampilkan koleksi fashion dari berbagai brand yang mengusung konsep *modest* dan *trendy*. Dua brand ternama yang turut serta dalam Campus Fashion Festival adalah Jilbrave dan Dadoo. Jilbrave adalah *brand moslem syar'i modest fashion* yang didirikan oleh alumni IPB University, Aghnia An'umillah dan Azfar Reza Muqafa. Jilbrave hadir dengan visi untuk mendukung perempuan muslimah dalam mengekspresikan gaya berpakaian yang *stylish*, nyaman, dan tetap sesuai dengan nilai-nilai syar'i.

Menyambut Ramadhan, Dadoo menjadi salah satu Line Up yang dinanti. Dadoo adalah brand fashion yang dikembangkan oleh alumni dan dosen IPB University, Anggi Mayang Sari. Dadoo menghadirkan koleksi fashion yang mengutamakan kenyamanan dan estetika dengan kualitas premium. Dadoo menampilkan set couple Raya brukat dengan prayer set eksklusif.



Dalam Campus Fashion Festival (CFF), Institut Seni Indonesia (ISI) juga menampilkan desain terbaik dari mahasiswa dan alumninya sehingga memperkaya keseluruhan acara CFF. Sebagai perguruan tinggi seni terkemuka di Indonesia, ISI memiliki reputasi dalam mencetak desainer berbakat yang mampu menggabungkan kreativitas, budaya, dan inovasi dalam fashion. Dengan kerja sama IPB University dengan ISI, IPB University menunjukkan tekad untuk berkolaborasi dalam industri fashion dan inovasi kreatif dan memberikan wadah bagi desainer muda dan kalangan mahasiswa untuk menunjukkan kreativitas mereka.

Fashion show CFF menggaungkan modest and trendy fashion dalam tema Stylish in Innovation dengan mengundang berbagai kalangan. Turut hadir bersama jajaran rektor dan wakil rektor IPB, perwakilan BEM KM dan BEM Fakultas IPB, Dosen dan Mahasiswa Institut Seni Indonesia, Himpunan Mahasiswa Desain Fashion (PVDF) Universitas Ibnu Khaldun Bogor, IPB TV, Duta IPB, sederet influencer Bogor, perwakilan mahasiswa, dan komunitas Bravers Squad. Acara ini juga sangat beruntung mendapatkan kunjungan dari Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Kebudayaan Timor Leste, Mr. Jose Honorio da Costa Pereira Jeronimo yang turut hadir bersama Rektor IPB, Prof. Arif Satria.



CFF tak hanya memberikan suguhan visual dari fashion style yang memukau, CFF memberikan wadah untuk para mahasiswa dan hadirin untuk belajar mengenai bisnis fashion dengan talkshow inspiratif bertema "From Zero to Hero" bersama Kak Aghnia (owner Jilbrave) dan Kak Adwil Yusuf (owner Deatextile). Campus Fashion Festival meriah hingga di penghujung acara hari pertama ditutup dengan penampilan istimewa dari Alya Bintang, mahasiswi IPB yang pernah menduduki Top 15 The Indonesian Next Big Star S2 untuk memeriahkan suasana.



Selama tiga hari, CFF 2025 dimeriahkan dengan berbagai aktivitas menarik, yaitu *showcase brand* dan bazaar, games berhadiah, dan *live music*. Pengunjung dapat menjelajahi tenant-tenant menarik mulai dari brand kosmetik, fashion, hingga food and beverages. Pengunjung dibuat dengan *color test* dari Wardah dan skin check dari Marvee. 1963 Merchandise Store menghadirkan koleksi *fashion* dan pernak-pernik IPB yang super lengkap dan siap di bawa pulang. Rayara menyuguhkan koleksi terbaik untuk memeriahkan hari raya dengan modest fashion terbaik. Selain itu, terdapat pula *tenant* Jilbrave, Deatextile, Dadoola, hingga bisnis mahasiswa seperti Mouda, Zena Hijab, dan Pixel Pop. Untuk kebutuhan snack untuk berbuka, terdapat Daily Us dan Botani Bakery yang siap melayani. Sebelum pulang, pengunjung berbondong memborong sayur dan buah segar organik dari Think Fresh IPB.



CFF mengundang talenta berbakat dari *band* mahasiswa untuk unjuk diri dalam *live music* yang semakin memeriahkan *bazaar*. Para mahasiswa juga senang karena dapat berburu *merchandise* gratis dari *fun games* yang diadakan.



Sebagai puncak acara dan penutup, Fashion Show Competition menjadi *highlight* di hari ketiga CFF. Kompetisi ini memberikan ruang berekspresi dan berkarya bagi anak-anak dan remaja yang tertarik di bidang *fashion*. Acara ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan bakat serta kreativitas dalam berpakaian. Terdapat 3 kategori, yaitu anak usia 4-6 tahun, anak usia 7-10 tahun, dan remaja SMP-SMA. Kompetisi berhasil dijuarai oleh anak-anak dari TK Agriananda dan siswi SMK Adi Sanggoro Bogor.

CFF x Glam Expo 2025 dapat berhasil karena IPB University dan Badan Pengembangan Dana Lestari, Bisnis, dan Investasi IPB berkomitmen mewujudkan kolaborasi *pentahelix* yang merangkul akademisi, pebisnis, pemerintah, media, dan komunitas menjadi satu. CFF juga membuktikan bahwa *modest fashion* di lingkungan kampus tidak hanya soal gaya, tetapi juga inovasi dan pemberdayaan. Dengan semangat kreativitas dan kolaborasi, acara ini berhasil menciptakan inspirasi baru bagi dunia *fashion* kampus di Indonesia yang harapannya dapat menginisiasi CFF-CFF berikutnya.



## AGATHIS SERAHKAN DONASI KEMANUSIAAN RP 21 JUTA KEPADA ARM HA-IPB

**A**GATHIS, Alumni IPB Angkatan 21/1984, menyerahkan donasi kemanusiaan sebesar Rp 21 juta kepada Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB). Penyerahan donasi ini berlangsung di Startup Center STP IPB University pada Minggu, 13 April 2025, di sela-sela acara Pembubaran Panitia Reuni dan Halal Bil Halal AGATHIS.

Donasi diserahkan oleh Ibu Laksmi Dhewanti kepada Ketua Umum ARM HA-IPB, Ahmad Husein.

"ARM HA-IPB amat mengapresiasi donasi kemanusiaan AGATHIS yang sangat membantu dalam pelaksanaan program-program kemanusiaan alumni di berbagai tempat," jelas Husein, yang didampingi anggota Dewan Pembina, Gunadi Setiadarma, Ketua 2 Emy Pujiastuti, dan pengurus bidang Manajemen Relawan, Azka Bazil Danish Rahmat.

AGATHIS dikenal sebagai komunitas alumni yang aktif bergerak termasuk di bidang sosial kemanusiaan. Salah satu inisiatif monumental mereka adalah pengoperasian Warung Kita yang menyediakan makanan sehat, bergizi, dan harga terjangkau untuk mahasiswa IPB University.

ARM HA-IPB sebagai badan otonom HA-IPB berbentuk yayasan telah menjalankan tak kurang dari 50 misi kemanusiaan di 10 provinsi, menjangkau lebih dari 27.000 penerima manfaat.

Semoga bantuan ini membawa manfaat besar bagi mereka yang membutuhkan dan memperkuat tali silaturahmi antar komponen alumni IPB.

Terima kasih AGATHIS!

Salam Tangguh!

ARM HA-IPB Bermartabat Menebar Manfaat.





## ARM HA-IPB SALURKAN 110 PAKET BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK PENYINTAS BANJIR DI BEKASI

**B**ekasi, 17 Maret 2025 - Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) menyalurkan 110 paket bantuan kemanusiaan kepada warga penyintas banjir di Kampung Singkil, Desa Samudrajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada Minggu (16/3).

Pendistribusian bantuan ini merupakan bagian dari aksi ARM HA-IPB yang bertajuk SABANJA (Solidaritas Alumni IPB untuk Banjir Jabodetabek) bekerja sama dengan Yayasan Dakta Peduli (Radio DAKTA 107FM) Bekasi dan Cahaya Foundation, sebuah lembaga yang membantu program pemerintah dalam bidang kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu.



Tim relawan ARM HA-IPB dipimpin oleh Ketua Bidang Penanggulangan Bencana, Ir. Kusnadi, mendampingi Ketua Umum ARM HA-IPB Ir Ahmad Husein, M.Si, bersama dua ketua bidang dan dua relawan lainnya.

Paket bantuan yang disalurkan terdiri dari 5 kilogram beras, 1 gula pasir, 1 liter minyak goreng, paket makanan kecil, air minum, jas hujan, serta obat-obatan. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Ketua Umum ARM HA-IPB, Ir. Ahmad Husein, M.Si. kepada Ketua RT 001, Nono Darsono. Turut menyaksikan dan membantu distribusi paket kemanusiaan ini Ketua Dakta Peduli Syifa Faradila, dan Ketua Cahaya Foundation, Sri Suharni.

“Bantuan ini merupakan amanah dan titipan dari para alumni IPB berbagai fakultas dan angkatan, di berbagai daerah baik dalam maupun luar negeri. Semoga paket ini dapat sedikit meringankan beban,” ujar Ketua Umum ARM HA-IPB, Ahmad Husein.

Warga Kampung Singkil RT 001/RW 08 dengan jumlah warga kurang lebih 400 jiwa merupakan sedikit dari ribuan warga yang menjadi penyintas banjir Bekasi 4 Maret 2025 lalu. Sebagian besar warga Kampung Singkil memilih tetap bertahan di rumah dan di masjid kampung, meskipun tinggi genangan air mencapai 50 hingga 100 sentimeter. Sawah dan tambak yang memenuhi kawasan ini juga tergenang air

Banjir diperparah dengan posisi kampung yang cukup dekat dengan pesisir di utara Bekasi yang kerap mengalami rob (naiknya permukaan air laut sehingga air masuk ke daratan), mengakibatkan genangan banjir bertahan hingga 10 hari. .

“Baru beberapa hari ini airnya mulai surut,” kata Ketua RT 001, Nono Darsono.

Tim ARM HA-IPB, Dakta Peduli, dan Cahaya Foundation juga berkesempatan membagikan bantuan dari pintu ke pintu sambil mengumpulkan data mengenai banjir yang terjadi dan dampak yang warga alami.

“Seumur-umur dalam hidup saya baru kali ini kena banjir tepat saat bulan Puasa. Alhamdulillah, terima kasih atas bantuan Bapak-Ibu dari IPB,” ujar Ibu Nisem, nenek yang berusia hampir 70 tahun yang rumahnya terendam banjir setinggi 50 sentimeter. Ia bertahan di rumah sederhananya dengan ditemani oleh Narsih, salah satu puterinya. Barang-barang dalam rumahnya masih diungsikan ke atas meja dan belum dikembalikan ke tempatnya karena khawatir banjir melanda kembali.

Banjir dan rob juga mengakibatkan warga tak bisa ditanami padi. “Sudah hampir sebulan ini bibit padi yang sudah disiapkan akhirnya membusuk dan mati sia-sia, baik karena banjir maupun rob,” kata Nono. Untuk mendapat penghasilan alternatif, banyak warga mengalihkan mata pencaharian mereka dengan mencari dan menangkap belut untuk dijual ke tengkulak.

Hingga saat ini, ARM HA-IPB masih terus memantau situasi dan potensi bencana banjir di kawasan Jabodetabek. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi bahwa cuaca ekstrem masih mengancam kawasan penyangga Jakarta.

Info lebih lanjut hubungi:

Ir. Agus Rusli, MM

Sekretaris Jenderal ARM HA-IPB

No. Telp. +62 812 1084 366



## GOBAR HALAL BI HALAL PGA IPB IN THE REAL WORLD

**P**ada hari Minggu, 20 April 2025, acara Gobar Halal Bi Halal PGA IPB In the Real World digelar dengan penuh semangat di lapangan golf Permata Sentul Golf. Sebanyak 94 peserta hadir pada kegiatan tersebut.



IICC Bogor, 18 Maret 2025

## PENUTUPAN RANGKAIAN FESTIVAL RAMADHAN

Alhamdulillah dapat menuntaskan seluruh rangkaian Festival Ramadhan HA IPB 1446H yang ditutup dengan mengajak 250 orang pelayan umat yaitu para Marbot Masjid Se Bogor Raya berbuka puasa bersama dan sekaligus menyerahkan Tali Kasih untuk mereka dalam menghadapi Idul Fitri nanti, sebagai tanda penghormatan dan penghargaan HA IPB kepada para Takmir Masjid.

Alhamdulillah acara berlangsung khidmat dengan dihadiri sekitar 350 orang termasuk rektor, ketua MWA, ketua Senat Akademik, unsur pimpinan IPB dan HA IPB lainnya termasuk para Alumni dan Mitra HA IPB.

Juga dilakukan peresmian dimulainya program Deposito Wakaf Seri Alumni IPB Jilid 2 yang dikelola oleh Bank BSI dan dana imbal hasilnya akan diperuntukan bagi Beasiswa Mahasiswa IPB yang membutuhkan.

Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada seluruh alumni dan mitra yang sudah menyalurkan kebaikannya yang sangat dirasakan oleh saudara2 kita para Marbot yang hadir.

Juga terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada segenap panitia dan tim DPP HA IPB yang selalu setia dan dengan dedikasi yang tinggi telah mengawal program Festival Ramadhan ini selama bertahun2 lamanya.



# FORUM SILATURAHMI ALUMNI XIII HALAL BI HALAL HIMPUNAN ALUMNI IPB – 1446 H

Jumat, 25 April 2025

**P**elaksanaan Forum Silaturahmi Alumni XIII dan Halal Bihalal Himpunan Alumni IPB berjalan lancar dengan dihadiri sekitar 470 dari berbagai angkatan dan lintas profesi. Terima kasih Pak Rektor dan Pak WR IV yang terus kebersamai kegiatan Himpunan Alumni.



Jakarta, 25 April 2025



Jakarta, 25 April 2025



tribusi Alumni dalam  
Nasional menuju "Indonesia Emas"



Program



tribusi Alumni dalam  
Nasional menuju "Indonesia Emas"





# SILATURAHMI HIMPUNAN ALUMNI PASCASARJANA IPB UNIVERSITY DENGAN KELUARGA BAPAK SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Jumat, 11 April 2025

**J**umat, 11 April 2025 drh. Sukma Kamajaya, M.M. mendampingi Dekan Sekolah Pascasarjana, Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop bersilaturahmi dengan Presiden ke-6 Republik Indonesia, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), dan putra beliau, Mas Edhie Baskoro Yudhoyono (Ibas) di kediaman keluarga di Cikeas.

Dalam kunjungan tersebut, hadir juga Wakil Rektor IV IPB, Prof. Dr. Ir. Iskandar Z. Siregar, M.For.Sc, IPU, ASEAN Eng; Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Sekolah Pascasarjana Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc.; Dekan Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr; serta tokoh alumni Pascasarjana IPB, Kang Rahmat.



Bapak SBY dan Mas Ibas sendiri merupakan alumni Sekolah Pascasarjana IPB University, dalam pertemuan ini Himpunan Alumni Pascasarjana IPB University menyampaikan permohonan kepada Bapak SBY agar berkenan menjadi Penasehat Hubungan Alumni Pascasarjana.

# BANGUN KAWASAN TRANSMIGRASI, MENTRANS GANDENG IPB UNIVERSITY



IPB University menerima kunjungan Menteri Transmigrasi (Mentrans), Muhammad Iftitah Sulaiman Suryanagara. Rombongan diterima di Ruang Sidang Rektor, Kampus IPB Dramaga, Bogor (25/3).

Kunjungan ini merupakan kunjungan balasan yang dilakukan Rektor IPB University sebelumnya ke Kementrans. Selain melakukan diskusi, Mentrans juga turut mengunjungi fasilitas yang dimiliki IPB University, di antaranya Smart Greenhouse di Leuwi Kopo dan Agribusiness and Technology Park (ATP) di Cikarawang, Dramaga, Bogor.

Dalam momen itu, Mentrans Iftitah mengungkapkan transmigrasi bukan hanya pembinaan penduduk tetapi pembangunan kewilayahan untuk peningkatan kesejahteraan dan pembangunan kawasan ekonomi transmigrasi yang terintegrasi.

“Fokus kami adalah menciptakan kawasan transmigrasi dengan pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan,” ujarnya.



la juga menyinggung salah satu program unggulan Kementrans, yakni Transmigrasi Patriot. Tim Ekspedisi Patriot ini akan bertugas melakukan penelitian dan pemetaan kawasan transmigrasi terkait potensi yang dimiliki di kawasan.

“Selain itu, kita memberikan beasiswa kepada semua generasi muda yang mau menimba ilmu di PB University melalui program beasiswa Sarjana Terapan (D4) hingga program Doktor (S3) untuk kami tempatkan di kawasan-kawasan transmigrasi,” ujarnya.

Ititah juga menyebut program pengabdian IPB University “Dosen Pulang Kampung” sebagai program yang cukup brilian. Menurutnya, program ini berpeluang untuk dikolaborasikan dengan Transmigrasi Patriot.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengaku siap mendukung kebijakan Kementrans, khususnya untuk pembangunan kawasan transmigrasi yang berbasis pertanian.

“Fasilitas yang kami miliki bisa menjadi salah satu pertimbangan dan menjadi contoh ekosistem untuk para petani yang menjalani program transmigrasi. Dengan demikian, diharapkan program ini sukses menghasilkan produk pertanian yang unggul di kawasan transmigrasi,” paparnya.

Masih dalam rangka peninjauan kerja sama Transmigrasi Patriot, pada waktu bersamaan, Sekolah Pascasarjana (SPs) dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University menerima audiensi dari Direktorat Jenderal Pengembangan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (PEMT) Kementrans.

Pertemuan berfokus pada pelaksanaan program strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di kawasan transmigrasi melalui pemberian beasiswa jenjang S2 dan S3, serta pengiriman Tim Ekspedisi Patriot untuk riset dan pemberdayaan masyarakat secara langsung di lapangan.

“IPB University menyambut baik peluang kolaborasi ini dan siap berperan aktif sebagai mitra strategis dalam mencetak generasi muda unggul yang berdedikasi membangun kawasan transmigrasi yang mandiri, produktif, dan berkelanjutan,” ujar Wakil Dekan SPs bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof Yusli Wardiatno.

Dalam pertemuan ini juga dibahas skema kerja sama tripartit antara Kementrans, perguruan tinggi induk seperti IPB University, dan perguruan tinggi lokal, khususnya dalam pelaksanaan perkuliahan hybrid serta integrasi program dengan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

Program Transmigrasi Patriot dirancang untuk dilaksanakan di sepuluh kawasan transmigrasi prioritas, yakni: Kawasan Transmigrasi (KT) Barelang (Batam, Kepulauan Riau), KT Salor (Merauke, Papua Selatan), KT Senggi (Keerom, Papua), KT Melolo (Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur), KT Lamunti-Dadahup (Kapuas, Kalimantan Tengah), KT Telang (Banyuasin, Sumatera Selatan), KT Tubbi Taramanu (Polewali Mandar, Sulawesi Barat), KT Mesuji (Lampung), KT Maloy Kaliorang (Kutai Timur, Kalimantan Timur), dan KT Pulau Morotai (Maluku Utara). (AS/HBL)

# PAKAR SOSIOLOGI PEDESAAN IPB UNIVERSITY: IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAKYAT JANGAN TERBURU-BURU



**P**akar Sosiologi Pedesaan IPB University, Prof Sofyan Sjaaf menyebut bahwa Sekolah Rakyat yang kini menjadi program prioritas pemerintah Presiden Prabowo merupakan inisiatif yang baik.

“Konsep Sekolah Rakyat secara prinsip baik, terlebih jika mampu menyamai kualitas boarding school,” jelas sosok yang kini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekologi Manusia (Fema) IPB University.

Selama ini, akses pendidikan yang layak masih sulit dijangkau oleh masyarakat kurang mampu. Ketimpangan ini menghambat kemajuan individu dan pembangunan bangsa. Padahal, pendidikan adalah kunci untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mampu bersaing.

Menurutnya, program ini memiliki niat mulia untuk membuka akses pendidikan setara bagi masyarakat miskin. Inisiatif ini penting agar kelompok kurang mampu memiliki peluang pendidikan setara, layaknya sekolah formal.



Namun, di balik alasan mulia itu, Prof Sofyan menekankan pentingnya proses seleksi peserta didik agar tepat sasaran, yakni benar-benar berasal dari keluarga miskin.

“Selama ini, definisi kemiskinan kerap tidak seragam, sehingga perlu pendekatan partisipatif dan sensitif agar program tidak salah sasaran,” kata dia mengingatkan.

Di samping itu, tenaga pengajar juga perlu diseleksi ketat agar Sekolah Rakyat tidak diisi oleh pengajar yang tidak berkualitas. Karena itu, ia mengusulkan pemerintah perlu menyusun mekanisme sistematis untuk menjamin mutu pengajar.

Aspek kesejahteraan pengajar dan kejelasan roadmap pendidikan juga perlu disiapkan dan jadi perhatian serius. Perencanaan yang matang diperlukan agar lulusan Sekolah Rakyat dapat diarahkan sesuai potensi dan kebutuhan bangsa, serta mampu menghadapi tantangan global seperti perang ekonomi dan digital.

Dalam proses pembinaan peserta didik, beberapa aspek fundamental perlu mendapatkan perhatian khusus, mencakup perkembangan spiritual, kecukupan gizi, kedisiplinan, dan olahraga. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat kompleksnya tantangan mentalitas yang dihadapi generasi muda saat ini.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan program pembinaan karakter memegang peran strategis dalam membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki ketangguhan mental.

Ia menilai, data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih tergolong sedang. Pada saat yang sama, partisipasi pendidikan terutama di jenjang SMA dan perguruan tinggi pun relatif rendah.

“Saya menilai Sekolah Rakyat mampu meningkatkan partisipasi pendidikan dan kualitas SDM nasional. Dengan syarat, sasaran program benar-benar dari kelompok membutuhkan dan sistem pendukungnya berjalan baik,” tandasnya.

Terakhir, ia juga menegaskan bahwa implementasi program ini tidak boleh terburu-buru. Prof Sofyan mengingatkan bahwa infrastruktur, fasilitas, mekanisme seleksi, dan arah kebijakan lulusan harus dipersiapkan matang agar tidak menimbulkan masalah baru. (AS)



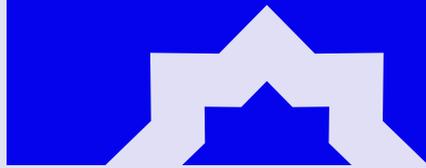
## IPB UNIVERSITY SATU-SATUNYA KAMPUS INDONESIA DI TOP 50 DUNIA VERSI QS WUR BY SUBJECT

IPB University menjadi satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam peringkat 50 besar dunia berdasarkan pemeringkatan QS World University Rankings (QS WUR) by Subject.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menyampaikan bahwa capaian ini adalah bukti bahwa reputasi akademik dan penelitian IPB University semakin diakui secara global. Hal itu diungkapkannya dalam acara Apresiasi Perguruan Tinggi Berprestasi Top 500 QS WUR by Subject di Jakarta (20/3).

“Nobody likes ranking, but everybody checks the ranking,” ujar Prof Arif mengutip pepatah yang menggambarkan pentingnya peringkat dalam dunia akademik. Ia mengungkapkan bahwa meskipun banyak yang mengkritisi sistem peringkat, kenyataannya semua pihak tetap memperhatikannya.

Prof Arif menjelaskan bahwa reputasi perguruan tinggi tidak hanya dibangun dari peringkat, tetapi juga dari kinerja akademik, sistem akreditasi, dan sertifikasi yang menjamin kualitas pembelajaran.



“Ada lima aspek penting dalam membangun reputasi, yaitu stakeholder engagement, research communications, brand campaigns, crisis communications, dan rankings strategies,” katanya.

Dalam pemeringkatan QS WUR, IPB University berada di peringkat ke-49 dunia, ke-10 di Asia, dan pertama di Asia Tenggara (ASEAN) dalam bidang pertanian dan kehutanan.

“Kami telah mempertahankan posisi ini selama lima tahun berturut-turut. Di Asia, dominasi perguruan tinggi Tiongkok semakin terlihat, tetapi IPB University tetap berada di 10 besar bersama Kyoto University, The University of Tokyo, dan Seoul National University,” ucap Prof Arif.

Prof Arif juga mengungkapkan bahwa publikasi internasional menjadi salah satu faktor utama dalam pemeringkatan ini.

“Jika dibandingkan dengan universitas di Tokyo dan Seoul, jumlah publikasi internasional IPB University masih lebih tinggi. Ini membuktikan bahwa kita tidak kalah dalam produksi riset berkualitas tinggi,” tambahnya.

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Prof Brian Yuliarto, menyampaikan apresiasi atas capaian perguruan tinggi Indonesia yang masuk dalam 500 subjek pemeringkatan QS World University Rankings (QS WUR).

“Ini adalah pencapaian yang luar biasa dari kampus-kampus terbaik yang mewakili Indonesia. Kami yakin ini adalah hasil kerja kolektif yang melibatkan seluruh insan akademik di tanah air,” ujar Prof Brian.

Dalam kesempatan itu, ia juga menyoroti tren peringkat universitas di Asia, di mana dominasi perguruan tinggi China semakin terlihat.

“China saat ini mendominasi di bidang pertanian dan berbagai subjek lainnya. Namun, Indonesia telah menunjukkan pencapaian signifikan, seperti IPB University yang masuk dalam 10 besar Asia di bidang pertanian dan kehutanan,” ujarnya. Prof Brian juga mengungkapkan bahwa perguruan tinggi Indonesia kini semakin sejajar dengan universitas dunia.

“Kampus-kampus kita dan para dosennya memiliki kualitas yang sama hebatnya dengan universitas luar negeri. Oleh karena itu, kementerian terus mendorong pemanfaatan beasiswa doktor (S3) sebagai bukti bahwa kualitas pendidikan kita sudah diakui secara global,” katanya.

Prof Brian berharap prestasi ini menjadi motivasi bagi seluruh perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan riset. “Kita harus terus berkolaborasi untuk meningkatkan keterlibatan kampus-kampus lainnya agar mampu bersaing di kancah global,” ucapnya. (dr)

# IPB UNIVERSITY KENALKAN GENERASI BARU VARIETAS PADI TIPE BARU

**W**akil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi dan Pengembangan Agromaritim, Prof Ernani Rustiadi, menyambangi petani padi di Kampung Warung Tiwu, Desa Peuteuycondong, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.



Pada kesempatan tersebut, Prof Ernani yang didampingi Dr Ahmad Junaedi, Ketua Rumpun Periset Padi IPB University, bersama petani dari Kelompok Tani Sri Hegarmanah dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Cinta Tani, memanen padi varietas IPB 14S. Sebelumnya, para petani juga sudah memanen varietas IPB 9G, IPB 12S, IPB 13S, dan IPB 15S.

“Varietas IPB 12S, 13S, 14S, dan 15S adalah generasi baru dari padi tipe baru yang sudah dilepas sebelumnya, yaitu varietas IPB 3S, IPB 4S, IPB 8G, dan IPB 9G. Padi hasil pemuliaan Prof Hajriani ini memiliki karakter unggul dalam hal mutu beras dan morfologi-fisiologi sebagai perbaikan dari karakter generasi sebelumnya,” terang Dr Junaedi.

Nana Sukatna, Ketua Gapoktan Cinta Tani yang juga pimpinan Sistem Resi Gudang (SRG) Koperasi Niaga Mukti mengungkapkan, dominasi varietas Ciherang, IR64, dan INPARI 32 yang sudah relatif jenuh di kalangan petani, memerlukan alternatif varietas unggul baru yang lain.

“Semoga di antara varietas generasi baru IPB ini akan ada yang bisa berkembang memenuhi harapan petani, industri pengolahan beras, konsumen beras dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga dapat berkembang di kalangan petani padi,” harapnya.

Deni Kurnia, Ketua Kelompok Tani Sri Hegarmanah menyebut, “Pertumbuhan padi varietas IPB di lahan sawah yang saya tanam telah menarik perhatian petani lain. Banyak petani menanyakan, karena penampilan varietas IPB ini berbeda dari yang biasanya ditanam petani di sini.

“Ketahanannya pada penyakit blast dan rangkaian malainya yang lebat dengan bulir gabah yang besar juga terlihat di lapangan,” ucap Deni yang juga pemilik usaha penggilingan yang sudah malang melintang di penanaman padi dan bisnis perberasan.

Lalu, ia menambahkan, “Hasil panennya juga di atas rata-rata di sini. Setelah digiling, ternyata mutu berasnya sangat bagus, dan rasanya sangat pulen. Saya dan petani lainnya saat berminat mengembangkan untuk penanaman selanjutnya,” komentarnya.

Prof Ernan juga mengunjungi fasilitas SRG yang dikelola Koperasi Niaga Mukti di Kecamatan Warung Kondang. Menurut penuturan Nana Sukatna, SRG ini termasuk yang awal didirikan di Indonesia dan masih eksis hingga saat ini. “Kami bisa eksis karena memiliki produk yang khas, yaitu beras Pandan Wangi yang sudah mendapatkan perlindungan Indikasi Geografis,” terangnya



Kepada petani, Prof Ernan menyampaikan bahwa IPB University konsisten untuk mendukung petani memproduksi pangan, khususnya beras. Langkah itu tak lain untuk memenuhi harapan konsumen dalam hal kualitas sekaligus untuk menyejahterakan petani dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi pembiayaan produksi.

“Ada potensi dan peluang sinergi antara unit usaha akademik/komersial IPB University dan gapoktan, poktan, dan koperasi pengelola SRG untuk mengembangkan padi-padi varietas unggul IPB University,” ujarnya.

Varietas tersebut, kata Prof Ernan, telah mendapat respons pasar dan konsumen yang baik untuk dikembangkan dalam ekosistem rantai pasok hulu hilir yang bisa memberikan kemanfaatan bagi para pihak. Ia berharap program-program aksi IPB University untuk mendampingi petani dan mengembangkan ekosistem bisnis bisa terus konsisten. (\*/Rz)



## GURU BESAR FISIKA TEORI IPB UNIVERSITY UNGKAP POTENSI BOSE-EINSTEIN CONDENSATE SEBAGAI WUJUD ZAT MATERI KELIMA

**G**uru Besar Fisika Teori IPB University, Prof Husin Alatasa baru-baru ini mengungkapkan potensi Bose-Einstein Condensate (BEC) sebagai wujud zat materi kelima.

Ia menjelaskan berdasarkan perilakunya, atom dalam dunia kuantum dapat diklasifikasikan berdasarkan statistik Fermi-Dirac (fermion), yang tunduk pada kaidah larangan Pauli, dan Bose-Einstein (boson).

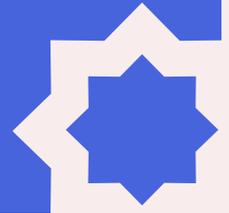
Salah satu fenomena menarik terkait boson adalah BEC, yang disebut sebagai wujud zat materi kelima setelah padat, cair, gas, dan plasma.

Prof Husin menjelaskan bahwa BEC merupakan fase materi unik yang muncul ketika atom bosonik didinginkan mendekati nol absolut  $\sim 0^{\circ}\text{K}$  (Kelvin).

Pada suhu ini, semua atom dalam materi tersebut mencapai keadaan energi terendah dan mengalami transisi fase dari perilaku klasik menjadi sistem kuantum makroskopik.

“Bahkan, dalam kondisi tertentu, atom fermionik yang mengikuti statistik Fermi-Dirac juga dapat membentuk BEC jika mereka berpasangan dalam keadaan yang dikenal sebagai pasangan-Cooper (Cooper-pair),” ucapnya.

Prof Husin menambahkan, keunikan BEC terletak pada kemampuannya untuk menampilkan sifat kuantum dalam skala makroskopik, yang tidak terlihat dalam empat wujud materi lainnya.



“Dalam kondisi ini, atom-atom berperilaku sebagai satu entitas kuantum yang seragam, sehingga menunjukkan efek koherensi kuantum makroskopik seperti yang ditunjukkan pada gejala superfluiditas dan supersoliditas” ujarnya.

Prof Husin menyebut, salah satu contoh material BEC adalah Helium-4 (He-4) yang memiliki spin 0.

Ketika He-4 didinginkan hingga hampir 0°K, ia mengalami transisi fase menjadi cairan dengan sifat superfluida, yang berarti memiliki viskositas nol.

“Atom Rubidium-87 dan Lithium-6, yang juga diklasifikasikan sebagai bosonik, telah menunjukkan fenomena serupa ketika didinginkan hingga kondisi ekstrem,” ucapnya.

Prof Husin menekankan bahwa keadaan kuantum makroskopik BEC memiliki berbagai aplikasi potensial dalam dunia sains dan teknologi.

Beberapa di antaranya termasuk penggunaan dalam komputasi kuantum, di mana BEC dapat berperan sebagai qubit dan gerbang logika untuk pemrosesan informasi kuantum yang lebih efisien.

“Tak hanya itu, fenomena BEC juga membuka peluang bagi penelitian astrofisika, di mana kondisi materi dalam bintang Neutron dan bintang Dwarf dapat ditiru dan dipelajari dalam skala laboratorium,” ucapnya.

Prof Husin mengungkapkan bahwa penelitian mengenai BEC di Indonesia masih terbatas, terutama dalam ranah eksperimental dan aplikasi.

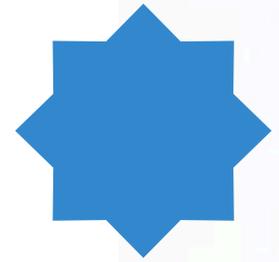
Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya perangkat eksperimen dan kebutuhan akan teknologi mutakhir untuk menangani kondisi ekstrem yang diperlukan dalam studi BEC.

“Meski demikian, beberapa fisikawan Indonesia telah melakukan penelitian teoretis mengenai BEC, membuka jalan bagi eksplorasi lebih lanjut di masa depan,” ujarnya. (dr)

Tentang Prof. Dr. Husin Alatas Prof. Dr. Husin Alatas adalah seorang Guru Besar di bidang Fisika Teoretis yang saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Fisika Teoretis di Departemen Fisika, IPB University. Lahir di Jakarta pada Juni 1971, Prof. Husin menyelesaikan pendidikan Sarjana, Magister, dan Doktor di Institut Teknologi Bandung.

Dengan keahlian dalam kosmologi teoretis, fisika kuantum, sistem kompleks, serta optik dan fotonik, Prof. Husin telah menerbitkan lebih dari 60 makalah di jurnal ilmiah terindeks dan berkontribusi dalam pengembangan perangkat pemantauan kualitas udara serta sistem deteksi optik non-invasif untuk kadar glukosa darah.

Selain aktif dalam penelitian, ia pernah menjabat sebagai Presiden Indonesia Optical Society (InOS) dan perwakilan Indonesia di International Commission for Optics. Dengan rekam jejak akademik yang kuat, Prof. Husin terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu fisika dan aplikasinya di Indonesia.



## INSPIRATIF, MENGENAL SOSOK PROF ASADATUN ABDULLAH, GURU BESAR PEREMPUAN TERMUDA SAAT INI DI IPB UNIVERSITY

**H**ari Perempuan Internasional setiap 8 Maret menjadi momen refleksi bagi perempuan di Indonesia untuk terus berkontribusi dalam berbagai bidang. Dalam dunia yang dinamis, perempuan semakin menunjukkan perannya sebagai inovator dan sosok yang berpengaruh.

Hal itu juga diilhami Prof Asadatun Abdullah, guru besar perempuan termuda saat ini di IPB University. Baginya, Hari Perempuan Internasional merupakan momen untuk merayakan kemajuan, kontribusi, dan potensi perempuan di berbagai bidang, termasuk dunia akademik, sains, dan inovasi.

“Sebagai seorang perempuan yang aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah, saya melihat hari ini sebagai pengingat bahwa perempuan memiliki peran penting dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi,” ungkapnya.

Prof Asadatun resmi menyandang Guru Besar Tetap Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) sejak 1 September 2024 pada usia 41 tahun 4 bulan. Februari lalu, ia juga menyampaikan orasi ilmiah berjudul “Aplikasi Teknik Genomik untuk Penjamin Kualitas dan Keamanan Bahan Industri Hasil Perikanan Indonesia”.

Sebagai peneliti perempuan yang aktif di bidang biomolekuler dan karakterisasi bahan hasil perikanan, Prof Asadatun telah mendedikasikan kariernya untuk penelitian berorientasi penyelesaian berbagai permasalahan di industri dan masyarakat.

Sebagai akademisi produktif, Prof Asadatun telah menerbitkan 49 artikel di jurnal internasional terindeks Scopus, 39 artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta, serta 18 prosiding terindeks Scopus.

Publikasinya telah disitasi sebanyak 294 kali di Scopus dan 1.121 kali di Google Scholar, dengan skor SINTA overall 3.480 dan H-index 9 di Scopus.

“Saya juga telah menghasilkan lima paten aktif dan lebih dari 10 paten dalam proses, termasuk di bidang teknik genomik yang menjadi fokus penelitian saya,” ujarnya.

Penelitiannya berfokus pada aplikasi teknik genomik dan fisikokimia untuk memastikan kualitas serta keamanan komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi seperti ikan tuna, cakalang, tongkol, sidat, udang, rajungan, hiu, pari, dan rumput laut.

“Kami mengembangkan molecular tools dan smart detection kit yang dapat membantu industri dan pemerintah dalam menjamin mutu produk perikanan. Inovasi ini sejalan dengan konsep sinergi academic, business, government, and community (ABCG),” ucapnya.

Dengan berbagai karya yang telah diukirnya, ia berharap dapat menginspirasi akademisi perempuan muda untuk percaya bahwa mereka juga bisa mencapai hal-hal besar.

“Hari Perempuan Internasional juga mengingatkan kita akan pentingnya kesetaraan dan dukungan bagi perempuan untuk berkembang. Momen ini adalah waktu yang tepat untuk merefleksikan bagaimana kita dapat menciptakan peluang yang lebih adil dan inklusif bagi semua perempuan,” sebutnya.

Melalui karya-karya saya, baik dalam penelitian, penulisan buku, maupun pengembangan produk tepat guna, saya berkomitmen untuk terus berkontribusi dan menjadi contoh bahwa perempuan dapat unggul di bidang sains dan teknologi.

Di balik capaian dan prestasi yang telah diraihinya, Prof Asadatun mengaku terinspirasi oleh dua tokoh besar dalam hidupnya. Pertama adalah Prof Herry Suhardiyanto, Rektor IPB University periode 2007–2012 dan 2012–2017.

“Paman saya (Prof Herry) yang selalu memberikan teladan langsung tentang bagaimana menjadi seorang dosen dan peneliti yang konsisten dalam kondisi apa pun. Dedikasinya dalam melakukan riset, sambil tetap mengabdikan untuk pengembangan institusi, menjadi panutan bagi saya,” tutur dia.

Sosok lain yang jadi inspirasinya, adalah Dr. Angela Merkel, Kanselir Jerman periode 2005–2021, salah satu tokoh wanita yang berpengaruh di dunia. “Sebagai pemimpin yang visioner, beliau menjadi simbol kekuatan, keteguhan, dan kecerdasan yang menginspirasi banyak wanita, termasuk saya,” ungkapny.

Kepada generasi muda yang kelak memilih karier sebagai pendidik, Prof Asadatun berpesan tentang pentingnya konsistensi dan passion. “Untuk mahasiswa yang ingin melanjutkan karier di bidang akademik, saya ingin menyampaikan bahwa konsistensi dan passion adalah kunci utama.”

Baginya, menjadi seorang akademisi bukan hanya tentang mengejar gelar atau publikasi, tetapi juga tentang dedikasi untuk terus belajar, berkontribusi pada ilmu pengetahuan, dan mengabdikan kepada masyarakat.

“Jangan takut untuk mengambil risiko dalam mengeksplorasi topik-topik penelitian yang inovatif, karena di situlah seringkali terletak peluang untuk membuat terobosan. Mahasiswa harus punya mindset ‘innovate to thrive, or risk being overtaken by those who do’.

“Jadikan tantangan sebagai peluang untuk berpikir kreatif, dan jangan pernah berhenti belajar. Remember, innovation is not a one-time effort but a continuous journey,” tutupnya. (dr)

# COLLAGEL: KOLAGEN GELATIN HALAL PERTAMA PRODUKSI INDONESIA, KOLABORASI LWNT PT INDOSAT DAN IPB UNIVERSITY



**L**embaga Wakaf Nurul Taqwa (LWNT) PT Indosat dan PT Geltech Prima Indonesia, bekerja sama dengan IPB University, me-launching Collagel, produk kolagen gelatin halal pertama yang diproduksi di Indonesia. Acara peluncuran berlangsung di Auditorium It 4 Gedung Indosat, Kantor Indosat, Jalan Merdeka Barat, Gambir, Jakarta Pusat (15/2).

Rektor IPB University, Prof Arif Satria menuturkan, produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri dalam negeri, mengingat hampir 100 persen kolagen gelatin saat ini masih diimpor.

“Upaya ini merupakan terobosan dalam pengembangan inovasi bidang perikanan, khususnya blue food menjadi terhilirisasi dan komersialisasi, sehingga dapat memberikan impact ekonomi secara nasional,” ucapnya.

Collagen dibuat berbahan dasar ikan berkualitas tinggi dan terjamin kehalalannya. Prof Khaswar Syamsu, Kepala Halal Science Center IPB University, mengungkapkan, mayoritas kolagen gelatin yang beredar saat ini merupakan produk impor dan berbahan dasar babi atau sapi dengan status kehalalan yang belum jelas.

“Oleh karena itu, Collagel yang berasal dari ikan hadir sebagai produk halal thoyiban,” sebutnya.

Produk ini melibatkan pakar IPB University, Prof Tun Tedja Irawadi dari Halal Science Center dan Prof Mala Nurilmala dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK).

Sandiaga Uno, turut mengapresiasi diluncurkannya produk Collagel ini. Ia yakin kolaborasi ini membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. “Semoga produk yang diluncurkan bisa membawa keberkahan dan kebaikan,” paparnya.

Perwakilan PT Geltech Prima Indonesia, Raden Radya mengungkapkan, dalam acara ini, di-launching produk kolagen untuk industri pangan, kosmetik, farmasi, dan kesehatan. Terdapat pula produk kolagen siap konsumsi berbentuk liquigel dengan varian plain, mint, jahe, dan jeruk.

“Alhamdulillah dari uji coba, masyarakat merasakan manfaatnya di antaranya untuk kesehatan dan perbaikan sendi, kesehatan kulit, antiaging, antioksidan, deep sleep, kesehatan pencernaan, bahkan menunjang keharmonisan hubungan pasangan suami istri,” kata dia.

Ia berkomitmen, bagian dari keuntungan usaha (mauquf alaih) ini akan diberikan sebagai charity, terutama untuk beasiswa mahasiswa FPIK IPB University. “Semoga produk Collagel ini merupakan produk yang membawa berkah untuk semua dan kebaikan tanpa batas seperti tagline LWNT,” sebutnya.

Wakhid Effendi selaku CEO LWNT mengatakan, pihaknya optimis produk ini memiliki pangsa pasar yang sangat besar di Indonesia. “Tentu harapannya investasi dana wakaf produktif ini akan untung dan akan dimanfaatkan untuk membantu kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan,” ujarnya.

Dekan FPIK IPB University, Prof Fredinan Yulianda turut mengapresiasi dan mendukung langkah nyata LWNT yang bersama-sama dalam upaya hilirisasi dan komersialisasi inovasi.

“Produk kolagen gelatin yang di-launching hari ini merupakan pabrik pertama yang disertifikasi halal di negeri kita,” ujar Yanis Niani, Direktur Sertifikasi Halal Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang sekaligus memberikan sertifikat halal secara resmi ke PT Geltech Prima Indonesia dengan didampingi Ivon dari LPH LPPOM.

Turut hadir perwakilan dari Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia, Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI), Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Agama, dan lainnya.

Dr Teguh Sambodo selaku Deputy Bidang Pangan, Sumber Daya Alam, dan Lingkungan Hidup Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Kementerian PPN/Bappenas) menyambut dengan baik kolaborasi Lembaga Wakaf Nurul Taqwa, IPB University, dan PT Geltech Prima Indonesia yang telah memproduksi Collagel, dari sumber daya perikanan dengan pendekatan inovatif dan bermanfaat untuk masyarakat ini.

Manajemen Geltech Prima Indonesia mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada semua pihak yang sudah berkontribusi dan hadir di antaranya IPB University, Kemenag, Bappenas, KKP, KNEKS, BPJPH, LPPOM, Bapak Ichsan, Bapak Ari yang mendukung dari awal dalam pendirian pabrik ini, juga Prof Tun Tedja dan Prof Mala yang terus mengawal produk ini.



## **IPB UNIVERSITY DATANGKAN DELEGASI XIAMEN UNIVERSITY, TIONGKOK, RUMUSKAN KERJA SAMA RISET BLUE ECONOMICS**

**L**embaga Riset Internasional Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (LRI i-MAR) IPB University menggelar Strategic Lecture dan Courtesy Meeting dengan delegasi dari School of Economics, dan Wang Yanan Institute for Studies in Economics (WISE), Xiamen University (XMU) yang diadakan di Gedung A Ruang Jati, Sekolah Bisnis, IPB University (10/2).

Kegiatan ini merupakan inisiasi kolaborasi lintas institusi antara WISE-XMU Tiongkok, IPB University, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Delegasi School of Economics dan WISE XMU yang hadir, yakni Associate Professor Zhi Li dan Assistant Professor Zhuzhu Zhou.

Kepala i-MAR, Prof Luky Adrianto menyampaikan dalam pembukaan Courtesy Meeting, “Kerja sama dengan XMU dalam bidang blue economics yang paling potensial di antaranya aktivitas yang menghasilkan solusi atas masalah di Indonesia mengenai carbon tax, green washing, carbon offset market maupun co-benefit dari carbon offset.”

Prof Ernan Rustiadi, Wakil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi, dan Pengembangan Agromaritim mengharapkan kolaborasi dengan XMU menghasilkan kerja sama melalui riset dan staff/student exchange di antaranya program double degree dan riset kolaborasi yang didukung dengan matching fund.

Selain itu, Prof Fredinan Yulianda selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) menyampaikan apresiasi dengan diselenggarakannya kegiatan ini. Pertemuan ini bertujuan untuk merumuskan kerja sama akademik dan riset di bidang blue carbon dan sumber daya kelautan. "Harapan kami pembahasan ini dapat ditindaklanjuti antara IPB University dan WISE-XMU," ujarnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan Strategic Lecture yang dipresentasikan oleh Assoc Prof Zhi Li dan Assist Prof Zhuzhu Zhou. Kegiatan ini dibanjiri peserta yang memiliki latar belakang bidang kelautan dan perikanan serta bidang ekonomi. Lecture ini semakin menarik karena diakhiri dengan presentasi Scholarship Opportunities dari Program Xiamen University International Admission Info Session 2025.

Kolaborasi dengan WISE-XMU Tiongkok ini diinisiasi sejumlah fakultas/sekolah di IPB University antara lain Sekolah Bisnis (SB), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM).

Juga Lembaga Riset Internasional Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim (LRI LPI), Lembaga Riset Internasional Pembangunan Sosial, Ekonomi dan Kawasan (LRI PSEK), Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL), Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH), Studi Pengelolaan Peluang dan Risiko Iklim Kawasan Asia Tenggara dan Pasifik (CCROM-SEAP), dan Pusat Riset Ekonomi Industri, Jasa dan Perdagangan (PR EIJP) BRIN. (DY/KT)

# LAGI! IPB UNIVERSITY RAIH PLATINUM WINNER, SABET 7 PENGHARGAAN KEHUMASAN

**A**wal tahun 2025 IPB University kembali meraih Platinum Winner pada ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2025 yang digelar PR Indonesia di Graha Pos Indonesia, Bandung (26/2).

Sebanyak 7 penghargaan berhasil diraih dalam penghargaan tersebut yakni:

1. Platinum Winner – Kategori Perguruan Tinggi
2. Gold Winner – Kategori Departemen PR
3. Gold Winner – Kategori Kanal Digital Sub Kategori Aplikasi (IPB Innovation)
4. Gold Winner – Kategori Program PR Sub Kategori Corporate PR (Agribusiness and Technology Park)
5. Silver Winner – Kategori Program PR Sub Kategori Digital PR (Kampanye IPB in Diversity)
6. Bronze Winner – Kategori Program PR Sub Kategori Marketing PR (IPB Half Marathon)
7. Best Presenter – Yatri I Kusumastuti

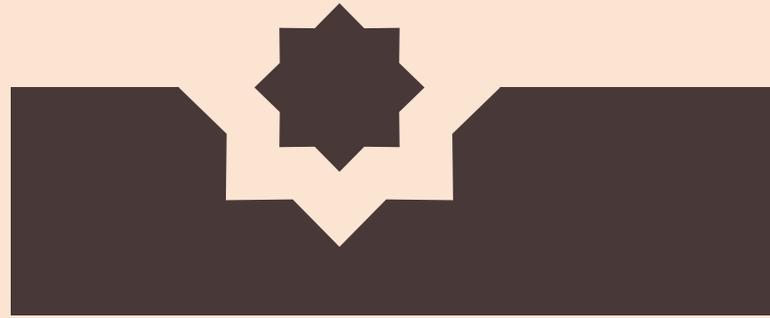


Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyatakan rasa syukur atas prestasi ini. Ia juga memberikan apresiasi atas capaian ini. “Alhamdulillah, saya bersyukur IPB University kembali berhasil meraih Platinum Winner di ajang Public Relations Indonesia Awards tahun ini. Kami juga bangga pada tim Biro Komunikasi yang terus meningkatkan kinerja komunikasi dan terus berupaya memberikan informasi terbaik kepada publik,” papar Prof Arif.

“Semoga capaian ini bisa menjadi dorongan semangat untuk semakin baik lagi dalam memberikan pelayanan di bidang komunikasi,” urainya. Ia menandakan bahwa kerja kehumasan bukanlah bertujuan untuk pencitraan, melainkan untuk mengomunikasikan karya.

Sekretaris Institut (SI) IPB University, Prof Agus Purwito mengatakan bahwa capaian ini berkat dukungan dan kerja sama berbagai unit kerja yang ada di IPB University. “Saya berharap ke depan support yang diberikan unit-unit kerja semakin besar. Tugas Biro Komunikasi adalah turut menyuarakan program-program kerja yang dimiliki unit-unit kerja yang ada di IPB University,” ujarnya.

Asmono Wikan, CEO PR Indonesia mengatakan, setelah 10 tahun menjalankan event kompetisi tahunan, ia menyadari usaha yang telah dilakukan dalam membangun kampanye publik untuk kepentingan organisasi.

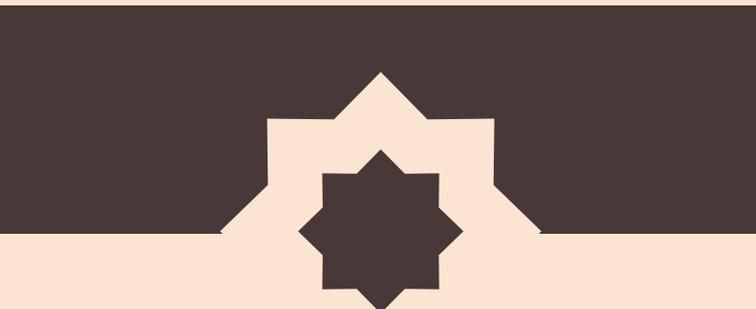


“Percayalah, fungsi PR ke depan akan sangat penting karena komunikasi sungguh memberi arti bagi eksistensi untuk menciptakan harmoni untuk Indonesia Emas. Kami berharap agar dapat terus berkembang menuju dekade selanjutnya,” pungkasnya.

PRIA 2025 ini diikuti oleh ratusan peserta mulai dari kementerian, lembaga, pemerintah daerah, perusahaan swasta nasional, multinasional, BUMN, anak usaha BUMN, BUMD, hingga perguruan tinggi.

Menginjak satu dekade penyelenggaraannya, PRIA 2025 tahun ini membuka kompetisi untuk kategori Owned Media, Kanal Digital, Manajemen Krisis, Laporan Tahunan, Program PR, Departemen PR, hingga Komunikasi SR. Spesial di tahun ini, PRIA mengadopsi standar kompetisi dunia dengan menerapkan seleksi entri berbasis esai.

Penjurian PRIA Award 2025 berlangsung secara hybrid dengan melibatkan sejumlah dewan juri. Mereka antara lain Asmono Wikan (CEO PR Indonesia Group), Fardila Astari (co-founder Reputasia Strategic Communications), Hifni Alifahmi (dosen Universitas Sahid), Magdalena Wenas (Senior Advisor PR Society Communication Management), dan Ika Sastrosoebroto (CEO Prominent Public Relations). (Lp)





## INI DIA SOSOK DUA PEREMPUAN GURU BESAR IPB UNIVERSITY YANG RAIH PENGHARGAAN DUTA BESAR JEPANG

**D**uta Besar Jepang untuk Indonesia, YM Masaki Yasushi, memutuskan untuk memberikan Penghargaan Kepala Perwakilan di Luar Negeri untuk Tahun Reiwa ke-6 (Paruh Kedua) kepada dua sosok wanita Guru Besar IPB University, Prof Tineke Mandang dan Prof Hanny Wijaya.

Penghargaan tersebut diserahkan karena jasa keduanya dalam mempererat hubungan persahabatan dan saling pengertian antara Jepang dan Indonesia selama bertahun-tahun.

Sebagai alumni penerima beasiswa Ministry of Education, Culture, Sports, Science, and Technology (MEXT), Prof Tineke dan Prof Hanny telah menjadi salah satu anggota penentu utama dalam proses seleksi penerima beasiswa di bidang sains dan pertanian selama bertahun-tahun sejak 1990.

Prof Tineke merupakan Wakil Ketua Perhimpunan Alumni dari Jepang (PERSADA). Ia telah berkontribusi dalam mempromosikan asosiasi alumni Jepang. Pada acara Japan Education Fair yang diselenggarakan oleh Japan Student Services Organization (JASSO) selama bertahun-tahun, Prof Tineke juga menjadi Narasumber dengan berbagi pengalaman untuk pelajar dan mahasiswa Indonesia yang ingin melanjutkan studi ke Jepang.

“Tentu ada kebanggaan tersendiri karena terpilih sebagai salah satu penerima penghargaan. Kami selama ini hanya ingin berperan dalam program beasiswa pemerintah Jepang agar program dapat terus berlanjut sehingga semakin banyak orang Indonesia yang dapat mengenyam pendidikan di salah satu negara maju khususnya bidang pertanian,” tuturnya.

Ia juga mengatakan, dengan diberikannya penghargaan tersebut, ada rasa tanggung jawab yang harus diemban untuk menjaga dan meningkatkan persahabatan dan kerja sama khususnya di bidang pendidikan dan pertanian.

“Di tingkat institusi, kami juga pernah menjadi pengurus/pengelola kerja sama IPB University – Jepang,” lanjutnya. Salah satunya kerja sama Dikti/IPB – JICA Jepang untuk grant pembangunan Gedung Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta), fasilitas, expert assignments, dan international training untuk 12 negara Afrika. Juga kerja sama Dikti/IPB – JSPS untuk kerja sama penelitian dengan berbagai universitas di Jepang.

“Keterlibatan dalam kerja sama-kerja sama tersebut atas kepercayaan Prof Kamaruddin Abdullah dan Prof Edi Guhardja (alm). Untuk beliau- beliau, terima kasih,” ungkap Prof Tineke.

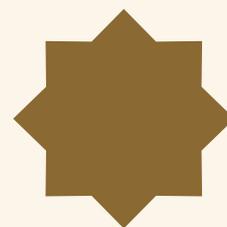
Sementara itu, Prof Hanny juga telah berkontribusi dalam mempromosikan kerja sama dalam bidang pendidikan antara pemerintah Jepang dan Indonesia termasuk dengan membangun hubungan antara Kedutaan Besar Jepang dengan pemerintah Indonesia.

Sebagai Ketua Perhimpunan Alumni Universitas Hokkaido di Indonesia, Prof Hanny juga berperan dalam mempromosikan pertukaran antar universitas ketika IPB University mengundang Rektor Universitas Hokkaido sebagai tamu pembicara.

“Saya sangat tidak menduga hal ini. Apa yang saya lakukan untuk almamater tempat saya belajar adalah bentuk rasa terima kasih yang tulus. Saya merasa sudah sepantasnya memberikan kembali, karena telah mendapat kesempatan belajar di Jepang dengan beasiswa penuh dari pemerintah Jepang. Berkat kesempatan itu, saya bisa berkisah seperti saat ini,” ungkapnya.

Prof Hanny berharap bahwa apa dilakukannya dapat bermanfaat bagi Indonesia, khususnya IPB University yang membekalinya dengan kepercayaan, dasar pendidikan nilai-nilai kerja sama simbiosis mutualis, dan yang memberikan banyak kesempatan untuk dapat berkarya sepenuh hati.

“Bangga itu pasti, tetapi saya tahu pasti semua pencapaian ini bukan kemampuan saya semata, begitu banyak tangan terulur. Saya sangat berterima kasih kepada semua pihak terutama para ‘senpai’, para mentor, terutama Prof Kamaruddin Abdullah dan alm Prof Edi Guharja. Semoga penghargaan ini berkah bagi IPB University beserta civitas akademiknya. Yoroshiku onegai itashimasu,” pungkasnya.





## IPB UNIVERSITY DAN GRAB JALIN KERJA SAMA STRATEGIS TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN

IPB University dan PT Grab Teknologi Indonesia resmi menjalin kerja sama strategis dalam pengembangan transportasi ramah lingkungan.

Perjanjian kerja sama ini ditandatangani oleh Iki Sari Dewi selaku Director of Territory Jabodetabek and ID Central Operations PT Grab Teknologi Indonesia dan Prof Iskandar Z. Siregar selaku Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni. Acara ini turut disaksikan oleh Rektor IPB University, Prof Arif Satria.

Kerja sama ini diimplementasikan melalui peresmian Shelter Grab di Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) dan penyerahan 15 sepeda motor listrik atau electric vehicle (EV) dari PT Grab Teknologi Indonesia kepada IPB University.

“Shelter ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menggunakan transportasi dengan lebih tertib dan nyaman. Selain itu, keberadaannya juga memberikan manfaat bagi warga IPB University dalam mendukung mobilitas sehari-hari,” ujarnya.

Dalam sambutannya, Prof Arif Satria menyampaikan, “Terima kasih atas bantuan dalam pembangunan shelter di Gedung FEM serta atas peminjaman 15 sepeda motor listrik (EV). Saya juga mengucapkan terima kasih dan berharap kerja sama di berbagai bidang dapat terus dikembangkan, terutama di bidang pendidikan,” ucapnya.

Dengan adanya kerja sama ini, IPB University dan Grab berharap dapat menciptakan ekosistem transportasi yang lebih hijau serta memberikan kontribusi dalam upaya pengurangan emisi karbon di Indonesia.

# ● Tracer Study Survey ● IPB University

● D3, D4, S1, Profesi, S2 & S3  
● Lulusan Tahun 2024



[tracerstudy.ipb.ac.id](https://tracerstudy.ipb.ac.id) 

✕✕

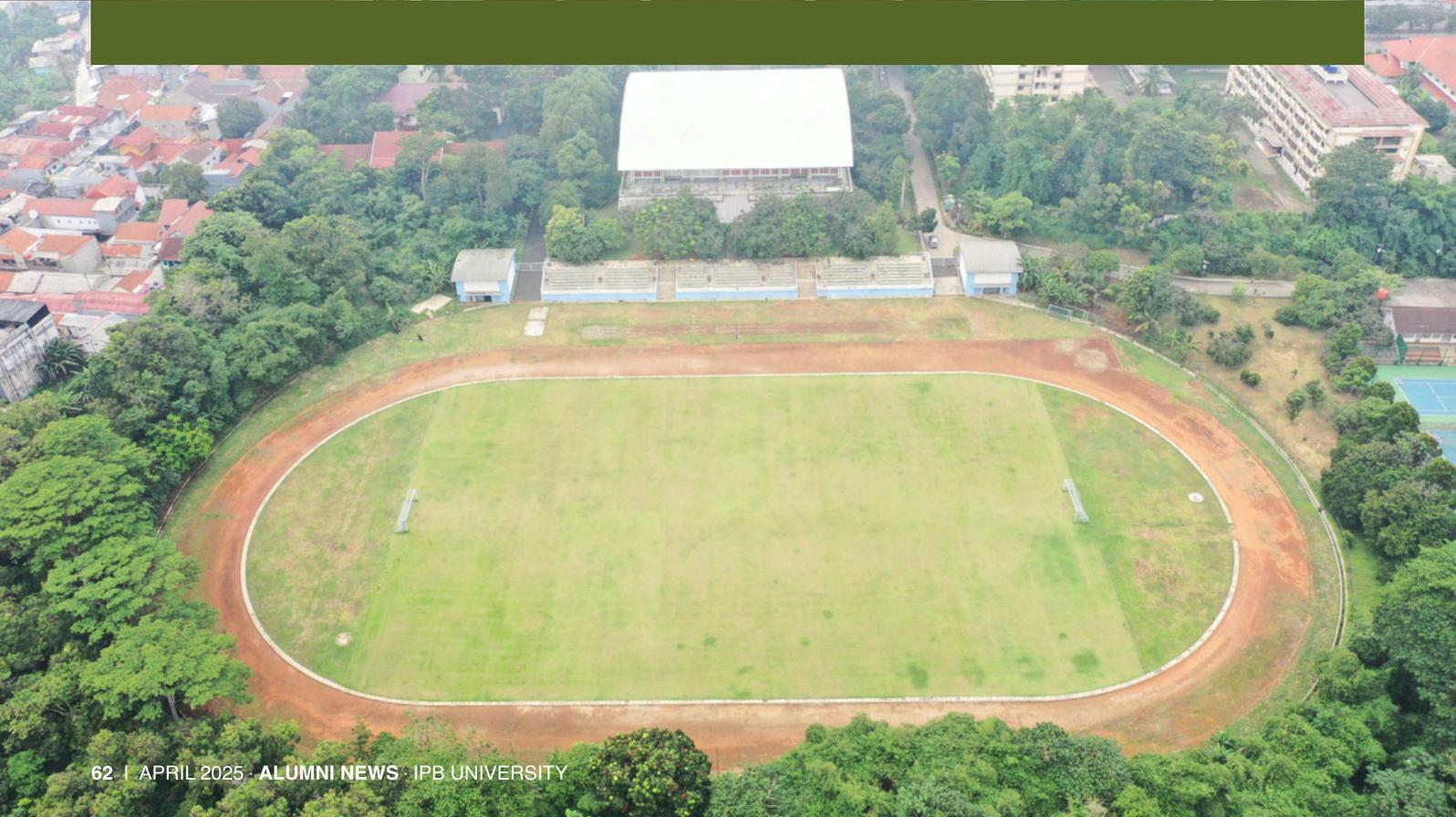
Ayo dukung IPB University dalam pemeringkatan nasional & internasional serta evaluasi kurikulum dengan mengisi kuesioner *Tracer Study*!



Narahubung  
**+62 811-1826-249** (Wahyu)

# FASILITAS OLAHRAGA YANG ADA DI IPB

Fasilitas olahraga yang ada di IPB meliputi gedung gymnasium, gedung gor bulutangkis, gedung aquatic center, dan lapangan tenis. Seluruh fasilitas olahraga yang disediakan oleh IPB dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, tendik, dan umum. Fasilitas yang paling banyak digunakan adalah arena, lapangan bulu tangkis dan futsal.





### PT. Union Sampoerna Triputra Persada

#### Management Trainee (MT)

- S2 di bidang pertanian, Akutansi, Keuangan, Teknik Mesin, Teknik Elektronika, Hukum dan Psikologi
- IPK minimal 3.50 dari Universitas terkemuka di dalam dan luar negeri
- Fresh graduate atau memiliki pengalaman kerja selama 2 tahun
- Memiliki pengalaman dalam organisasi atau kepemimpinan menjadi nilai tambah
- kemampuan berpikir analitis dan pemecahan masalah yang kuat
- Kepemimpinan dan kemampuan komunikasi yang baik
- Adaptif, proaktif, pekerja keras dan memiliki motivasi tinggi untuk belajar serta berkembang



### PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu)

#### batumbu Management Trainee Program

- Lulusan baru atau kandidat dengan pengalaman kurang dari satu tahun (internship), dengan IPK minimal 3.20
- Memiliki keinginan kuat untuk belajar dan berkembang di Batumbu, ambisi besar untuk naik karir dan komitmen untuk karir jangka panjang
- Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi (baik secara verbal maupun lisan)
- Memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik, serta kemampuan untuk menggunakan menganalisa data
- Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dilingkungan bisnis yang dinamis dan selalu berubah sangat penting
- Memiliki keinginan yang kuat dan ambisi serta komitmen dalam rancangan karir di Batumbu



### PT Merpati Mahardika

1. Sales Executive
2. Sales OEM
3. Sales Product Food
4. Sales Product Trading
5. Sales Export

INFORMASI LEBIH LANJUT  
SILAHKAN KUNJUNGI  
[CDA.IPB.AC.ID](http://CDA.IPB.AC.ID)

CDA IPB Present

# IPB JOB FAIR 2025

**KHUSUS Mahasiswa dan Alumni IPB**

*Forge Your Path To The Future With A Sustainable Career*

**EXPO ON SITE** | **JUMAT DAN SABTU** | **16 - 17 Mei 2025** | **08.00 - 16.15 WIB** | **Grha Widya Wisuda IPB Dramaga**

**Segera Daftar Menjadi Member CDA IPB** | [cda.ipb.ac.id](http://cda.ipb.ac.id) | **Untuk Mengikuti IPB Job Fair 2025 GRATIS\***

Career, Scholarship, Internship, and Entrepreneurship Expo | Industrial Insight | In Campus Recruitment



and many more to be revealed...



*Ready Stock*  
**INSPIRASI ALUMNI**  
**DARI KAMPUS TERBAIK**

**Kisah Inspiratif Penerima HA IPB Awards**

**2022-2023**



**BEST PRICE**

- Beli 1 buku : Rp 150K
- Beli 2-5 buku : Disc 10%
- Beli >5 buku: Disc 15%

**SCAN TO PAY**

**BNI**  
**0459 387 597**  
a.n HA IPB



**> ORDER NOW**

<https://bit.ly/OrderBukuInspirasi>

**Narahubung:**

**0822-1806-8312** Endang Sri  
**0811-154-045** HA IPB Hotline

# PROMO MERCHANT



**IPB HOTEL**  
Diskon 10%



**SERAMBI BOTANI**  
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



**SHAZA FOOD**  
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%

**Daging Olahan Kaleng MT Farm**

Produk Daging Olahan "Siap Makan" hasil karya CV Mitra Tani Farm merupakan salah satu hasil produksi dari hewan ternak yang ada di perusahaan kami.

Telusuri dari daging giling berkualitas tinggi dengan proses sterilisasi yang ketat. Masa awet produk kami juga tergolong cukup lama, karena bisa bertahan selama 3 tahun tanpa harus disimpan di lemari pendingin.

Produk Daging Olahan "Siap Makan" juga sudah memiliki sertifikat kehalalan pangan, sertifikasi HACCP, dan izin BPOM sehingga para konsumen tidak perlu khawatir soal komposisi dari produk kami.

**Varian Rasa**

Kacang Domba 100 gr / Rp. 40.000	Gulai Domba 100 gr / Rp. 40.000	Telapak Domba 100 gr / Rp. 40.000
Bumbu Ayam Goring Domba 100 gr / Rp. 30.000	Babi Rendang 100 gr / Rp. 30.000	Tengkleng Domba 100 gr / Rp. 40.000
Rip Domba 100 gr / Rp. 40.000	Rendang Domba 100 gr / Rp. 40.000	Rendang Sapi 100 gr / Rp. 40.000

Contact Person :  
0811-1137-518  
0813-8545-9930  
0811-1149-887



**MT FARM**  
Rendang Kaleng Diskon 10%



**HANA BAKERY**  
Mr Boy Diskon 10%

Call Now  
0813 - 5145 - 3820  
www.zoomcreative.com

**PERSONAL BRANDING**

MULAI DARI 3.000.000 !!!

Harga sudah termasuk:  
- Dokumentasi Foto & Video  
- Biaya Produksi  
- Editing

PROPOSISIKAN DIRIBU SEKARANG!

25% OFF

0813-5145-3820



**ZOOMCREATIVE**  
Jasa Personal Branding Diskon 25%

**TOKOZOOM**

**SUPER SALE**  
Potongan Hingga **500.000**  
SPECIAL OFFER HA-IPB MEMBER

STOK TERBATAS

0852 2700 1500



**TOKOZOOM**  
Potongan Hingga 500.000

**Clean Sheet**  
Clean, Passion, and Contribution

**CLEANSHEET**  
Jasa Kebersihan Diskon 20%

0812-9798-4971

# QUIZ ALUMNI NEWS

## EDISI 13

**1** Apa tema Halal bihalal IPB 2025?

- A** Sucikan Hati, Teguhkan Iman, Pembelajar Sejati
- B** Sucikan Hati, Teguhkan Mental, Pembelajar Sejati
- C** Sucikan Hati, Teguhkan Iman, Pembelajar Tangguh
- D** Sucikan Hati, Teguhkan Mental, Pembelajar Tangguh

**2** Siapakah Dekan Sekolah Pascasarjana IPB?

- A** Prof. Dr. Eko Hari Purnomo, S.T.P., M.Sc
- B** Ir. Julio Adisantoso, M.Kom
- C** Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop
- D** Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS

**3** Apa tema yang diusung dalam Campus Fashion Festival 2025?

- A** Stylish in Innovation
- B** Glam Expo
- C** Campus Fashion Week
- D** IPB Fashion Week

Kirim jawaban melalui email ke

[dha@apps.ipb.ac.id](mailto:dha@apps.ipb.ac.id)

dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 13

Nama :

Alamat :

Nomor HP :

Jawaban :

1. #

2. #

3. #



# SELAMAT!

## PEMENANG KUIS

### ALUMNI NEWS EDISI – 12

1. Yuliansyah - Bogor, Jawa Barat
2. Stopia Wanita - Malang, Jawa Timur
3. Arum Suci Rahmawati - Cianjur, Jawa Barat
4. Fenny Imelda - Pontianak, Kalimantan Barat
5. Nova Novianti - Bandung, Jawa Barat

SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DPKKHA  
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT



[dha@apps.ipb.ac.id](mailto:dha@apps.ipb.ac.id)



[subditha.ipb](https://www.instagram.com/subditha.ipb)



[dha.ipb.ac.id](http://dha.ipb.ac.id)



Hotline : +62 812-9520-4170

**Direktorat Pengembangan Karier,  
Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni  
IPB University**

Gedung Alumni IPB Lantai 2  
Jl. Raya Pajajaran No. 1B  
Bogor